

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
*DECEMBER 31, 2015 AND 2014***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014
DAN 1 JANUARI 2014
PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014
PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali ("Perusahaan") dan entitas anak, dalam opini Direksi:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa-Bali (the "Company") and its subsidiaries, in the opinion of the Board of Directors:

- (a) laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak telah disusun sehingga menyajikan secara wajar laporan posisi keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; dan
- (b) laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan dipresentasikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

(a) the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are drawn up so as to present fairly the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as at 31 December 2015, and their financial performance and consolidated cash flows for the years then ended; and

(b) the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.



Iwan Agung Firstantara
Plt. Direktur Utama/Plt. President Director*)

- Kurnia -

Tjutju Kurnia Sutjningsih
Plt. Direktur Keuangan/Plt. Finance Director*)

Surabaya,
14 April/April 14, 2016

*)Baru menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 31 Maret 2016 / Has just been appointed as the company's director effective as of March 31, 2016



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa-Bali (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangkitan Jawa-Bali and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
14 April/April 14, 2016

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	1 Januari/ January 1, 2014*	
ASET					ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	5	168,221,881	17,765,575	18,969,440	Property, plant and equipment
Properti investasi	6	1,000,974	233,057	233,057	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi/ ventura bersama	7	2,566,330	1,984,809	1,458,662	Investments in associate/ joint ventures
Aset pajak tangguhan - bersih	25	1,067,193	3,498	2,436	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain tidak lancar	29	63,852	25,412	22,647	Other receivable - non current
Aset tidak lancar lainnya		<u>51,925</u>	<u>32,389</u>	<u>67,697</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>172,972,155</u>	<u>20,044,740</u>	<u>20,753,939</u>	Total Non-current Assets
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8,29	2,177,209	1,397,904	1,608,118	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	9,29	117,835	57,549	110,279	Time deposits
Piutang usaha					Trade accounts receivables
Pihak berelasi	10,29	18,079,609	17,400,873	16,246,946	Related parties
Pihak ketiga	10	27,310	5,438	15,364	Third parties
Piutang lain-lain		318,505	374,005	446,157	Other receivables
Persediaan - bersih	11	1,345,703	1,394,723	1,448,374	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka		293,104	179,240	71,089	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		<u>214,408</u>	<u>202,728</u>	<u>127,906</u>	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		<u>22,573,683</u>	<u>21,012,460</u>	<u>20,074,233</u>	Total Current Assets
JUMLAH ASET		<u>195,545,838</u>	<u>41,057,200</u>	<u>40,828,172</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2014*</u>	
EKUITAS DAN LIABILITAS					EQUITY AND LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 24.000 juta saham					Authorized - 24,000 million shares. Subscribed and fully paid-up - 6,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.000 juta saham	12	3,000,000	3,000,000	3,000,000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	13	2,870,998	2,870,998	2,870,998	Difference in transaction with non-controlling interest
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	14	(62,725)	(62,725)	-	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Ditentukan penggunaannya		1,429,875	1,429,875	1,429,875	Unappropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		30,508,107	28,571,823	28,042,402	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain		<u>148,450,872</u>	<u>(499,318)</u>	<u>(204,427)</u>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		186,197,127	35,310,653	35,138,848	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	14	<u>44,404</u>	<u>36,278</u>	<u>(546)</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>186,241,531</u>	<u>35,346,931</u>	<u>35,138,302</u>	Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	25	20,450	897,809	1,114,080	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	28	<u>1,681,348</u>	<u>1,937,978</u>	<u>1,349,487</u>	Employee benefits obligation - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,701,798</u>	<u>2,835,787</u>	<u>2,463,567</u>	Total Non-current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	15,29	1,219,316	1,211,549	950,569	Related parties
Pihak ketiga	15	1,176,421	1,043,376	1,231,683	Third parties
Utang lain-lain	16	279,666	342,777	662,426	Other payables
Utang pajak	17	4,534,955	184,038	161,834	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar		274,269	35,522	96,792	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun	28	<u>117,882</u>	<u>57,220</u>	<u>122,999</u>	Current maturities of employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>7,602,509</u>	<u>2,874,482</u>	<u>3,226,303</u>	Total Current Liabilities
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		<u>195,545,838</u>	<u>41,057,200</u>	<u>40,828,172</u>	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014*</u>	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	25,616,708	18,29	26,617,919	Sale of electricity
Pendapatan usaha lainnya	<u>2,245,074</u>	19,29	<u>1,749,686</u>	Other operating revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>27,861,782</u>		<u>28,367,605</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	19,825,781	20,29	21,594,120	Fuel and lubricants
Penyusutan	1,809,026	5	1,707,955	Depreciation
Pemeliharaan	2,726,207	21	2,229,562	Maintenance
Kepegawaian	1,432,083	22	1,070,211	Personnel
Lain-lain	<u>599,587</u>	23,29	<u>556,443</u>	Others
Jumlah Beban Usaha	<u>26,392,684</u>		<u>27,158,291</u>	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN	<u>1,469,098</u>		<u>1,209,314</u>	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
POS KEUANGAN DAN LAIN- LAIN - BERSIH				NET FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Penghasilan bunga	79,694		45,901	Finance income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	13,907		12,185	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi /ventura bersama	699,562	7	506,943	Share in net income of associate/ joint ventures
Beban bunga	(327)		(321)	Finance expense
Lain-lain - bersih	<u>(11,753)</u>	24	<u>(32,690)</u>	Others - net
Pos Keuangan dan Lain-lain - Bersih	<u>781,083</u>		<u>532,018</u>	Net Financial and Other Items
LABA SEBELUM PAJAK	<u>2,250,181</u>		<u>1,741,332</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK	<u>977,575</u>	25	<u>(331,447)</u>	TAX BENEFIT/(EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	<u>3,227,756</u>		<u>1,409,885</u>	INCOME FOR THE YEAR

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014*</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be subsequently reclassified to profit or loss:
Lainnya	<u>38,665</u>		<u>-</u>	Others
	<u>38,665</u>		<u>-</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit loss:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	327,565		(393,188)	Actuarial gain/(loss)
Surplus revaluasi aset tetap dan properti investasi	148,665,851		-	Revaluation gain on fixed asset and investment properties
Pajak dari keuntungan/(kerugian) aktuarial	<u>(81,891)</u>		<u>98,297</u>	Tax on actuarial gain/(loss)
	<u>148,911,525</u>		<u>(294,891)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>148,950,190</u>		<u>(294,891)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>152,177,946</u>		<u>1,114,994</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk	3,219,630		1,401,540	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>8,126</u>		<u>8,345</u>	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN	<u>3,227,756</u>		<u>1,409,885</u>	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	152,169,820		1,106,649	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>8,126</u>		<u>8,345</u>	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>152,177,946</u>		<u>1,114,994</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	<u>537</u>	26	<u>234</u>	BASIC EARNING PER SHARES (In full Rupiah amount)

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings Ditetapkan penggunaannya appropriated	Saldo laba/Retained earnings Tidak ditentukan penggunaannya unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Selisih transaksi kepentingan non-pengendali/ Difference in transaction with non-controlling interest	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the Company	Kepentingan non-pengendali/ non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
					Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pensiun/ Actuarial gain (loss) on defined benefit plan	Lainnya/ Others				
Saldo per 1 Januari 2014	3,000,000	2,870,998	1,429,875	28,022,563	-	-	-	-	35,323,436	(546)	35,322,890
Pengaruh penerapan PSAK 24 secara retrospektif	-	-	-	19,839	-	(204,427)	-	-	(184,588)	-	(184,588)
Saldo per 1 Januari 2014 setelah disajikan kembali*	3,000,000	2,870,998	1,429,875	28,042,402	-	(204,427)	-	-	35,138,848	(546)	35,138,302
Dividen Pembelian kepentingan non-pengendali di anak perusahaan oleh Perusahaan	27	-	-	(872,119)	-	-	-	-	(872,119)	-	(872,119)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	14	-	-	-	-	-	-	(62,725)	(62,725)	28,479	(34,246)
	-	-	-	1,401,540	-	(294,891)	-	-	1,106,649	8,345	1,114,994
Saldo per 31 Desember 2014 setelah disajikan kembali	3,000,000	2,870,998	1,429,875	28,571,823	-	(499,318)	-	(62,725)	35,310,653	36,278	35,346,931
Dividen Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	27	-	-	(1,283,346)	-	-	-	-	(1,283,346)	-	(1,283,346)
	-	-	-	3,219,630	148,665,851	245,674	38,665	-	152,169,820	8,126	152,177,946
Saldo per 31 Desember 2015	3,000,000	2,870,998	1,429,875	30,508,107	148,665,851	(253,644)	38,665	(62,725)	186,197,127	44,404	186,241,531

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restated (Note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8,254,315	9,444,469	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(6,823,318)</u>	<u>(8,554,205)</u>	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	1,430,997	890,264	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	79,694	45,901	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(472,645)</u>	<u>(506,825)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>1,038,046</u>	<u>429,340</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi/ ventura bersama	158,679	88,975	Dividend received from associate/ joint ventures
Penempatan investasi pada entitas asosiasi/ ventura bersama	(3,020)	(108,179)	Additional of investments in associate/ joint ventures
Pencairan deposito berjangka	(60,286)	52,730	Withdrawal of time deposits
Perolehan aset tetap	<u>(367,344)</u>	<u>(634,777)</u>	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(271,971)</u>	<u>(601,251)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian tambahan kepemilikan di entitas anak perusahaan dari kepentingan non-pengendali	-	(41,000)	Purchase additional ownership of subsidiary non-controlling interest
Piutang pihak berelasi	<u>-</u>	<u>(2,765)</u>	Receivables from related parties
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>(43,765)</u>	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN /(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	766,075	(215,676)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,397,904	1,608,118	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>13,230</u>	<u>5,462</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>2,177,209</u>	<u>1,397,904</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangkitan Jawa-Bali (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 3 Oktober 1995 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 90 tanggal 10 Nopember 1995, Tambahan No. 9299.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No 18 tanggal 31 Januari 2015 sebagaimana ditegaskan oleh Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Maret 2015 dari Erna Anggraini Hutabarat, S.H., notaris di Surabaya, terkait pengunduran diri Amir Rosidin sebagai Direktur Utama. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0020534 tanggal 31 Maret 2015.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan satuan-satuan usaha yang berlokasi di Jawa, Kalimantan, dan Sumatera. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Penyediaan tenaga listrik yang ekonomis bermutu tinggi dan dengan keandalan yang baik.
- b. Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan.
- c. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan.
- d. Melakukan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 6.453 karyawan dan 5.143 karyawan (tidak diaudit).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pembangkitan Jawa-Bali (the Company) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 16 dated October 3, 1995 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12495- HT.01.01.Th.95 dated October 3, 1995 and was published in State Gazette No. 90 dated November 10, 1995, Supplement No. 9299.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated January 31, 2015 as stipulated with Notarial deed No. 1 dated March 2, 2015 of Erna Anggraini Hutabarat S.H., notary in Surabaya, related to resignation of Amir Rosidin as President Director. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0020534 dated March, 31 2015.

The Company is domiciled in Surabaya with business units located in Java, Kalimantan, and Sumatera. The Company's head office is located in Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in electric power industry business, based on the principles of competitive industry and commerce, which consist of the following activities:

- a. Provide cost-efficient and high-quality electric power.
- b. Provide construction, installations of electricity equipment
- c. Provide maintenance and operation of electricity equipment.
- d. Provide services related to the Company's operations to maximize the potential benefits of its resources.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries had total number of employees of 6,543 and 5,143, respectively (unaudited).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

b. Management and Other Information

Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

2015 dan/and 2014

Komisaris Utama
(Komisaris*)

Bagiyo Riawan
Boy Wahyu Pamudji
Agus Tribusono
Didin Wahyudin
Rachmat Harijanto

*President Commissioner
Commissioners*)*

*) Pada tanggal 17 Maret 2015 Boy Wahyu Pamudji telah meninggal dunia, mengingat tugas Dewan Komisaris Perseroan berada pada masa perpanjangan sebagai Pelaksana Tugas sesuai Keputusan RUPS tanggal 21 Juli 2014, maka pengisian kekosongan anggota Dewan Komisaris tersebut tidak dilakukan sampai dengan ditetapkannya Susunan Dewan Komisaris yang definitif./On March 17, 2015 Boy Wahyu Pamudji has passed away, considering the Company's Board of Commissioner period is in transition based on Annual General Shareholder meeting, hence the Board of Commissioner member is not updated until the Board of Commissioner definitive is appointed.

Susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors was as follows:

2015)**

Plt Direktur Utama dan
Direktur Pengembangan dan Niaga
Direktur Produksi
Direktur Sumber Daya Manusia
dan Administrasi
Direktur Keuangan

Muljo Adji AG
R Yuddy Setyo Wicaksono
Trilaksito Sunu
Hudiono

*Acting President Director and
Director of Development and Commerce
Director of Production
Director of Human Resources
and Administration
Director of Finance*

2014

Direktur Utama
Direktur Pengembangan dan niaga
Direktur Produksi
Direktur Sumber Daya Manusia
dan Administrasi
Direktur Keuangan

Amir Rosidin*)
Muljo Adji AG
R Yuddy Setyo Wicaksono
Trilaksito Sunu
Hudiono

*President Director
Director of Development and Commerce
Director of Production
Director of Human Resources
and Administration
Director of Finance*

*) Pada tanggal 23 Desember 2014, Amir Rosidin ditunjuk menjadi direktur PT PLN (Persero). Pada tanggal 24 Desember 2014, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Muljo Adji AG sebagai pelaksana sementara Direktur Utama PJB./On December 23, 2014, Amir Rosidin was appointed as a Director of PT PLN (Persero). On December 24, 2014, the Company appointed Muljo Adji AG as acting President Director of PJB.

**) Pada tanggal 21 Maret 2016, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Sirkuler, yang menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi/ On March 21, 2016, the Company held Shareholder Meeting Circular, which agreed to change the composition of Board of Directors (lihat Catatan 32/ see Notes 32).

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

2015 dan/and 2014

Ketua
Sekretaris
Anggota

Rachmat Harijanto
Misbachul Munir
Abdul Azis Asnawi
Hary Noegroho S
Djoko Susanto

*Chairman
Secretary
Members*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan konvensi harga perolehan, yang telah dimodifikasi untuk instrumen derivatif tertentu, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perusahaan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, as modified by certain derivative instruments, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company and its subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Changes To The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

In the current year, the Company and its subsidiaries have adopted the new and revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2015.

The following standards have been adopted by the Company for the first time for the financial year beginning on or after 1 January 2015 and have a material impact on the Company's consolidated financial statements:

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan perusahaan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komprehensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Standar ini mengatur semua keuntungan/(kerugian) aktuarial dari kewajiban imbalan pasca kerja harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain sedangkan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi dan mengganti biaya bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas/(aset) bersih atas manfaat pasti. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 34.
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung atas hak dan kewajiban kontraktual yang dimiliki setiap investor, dibanding bentuk legal suatu perikatan bersama. Operasi bersama timbul dimana para investor mempunyai hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas dari sebuah pengaturan. Operator mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 7.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes To The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Financial Statement Presentation" regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The standard requires all actuarial gains/(losses) of post-employment benefit obligations be recognised immediately in other comprehensive income while the past service cost is recognised in profit or loss and to replace interest cost and expected return on plan assets with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability/(asset). The impact of the above revised standard on the interim consolidated financial statements is presented in Note 34.
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements", joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor have, rather than the legal structure of the joint arrangements. Joint operations arise where the investors have rights to the assets and obligations for the liabilities of arrangement. A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted. The impact of the above revised standard on the consolidated financial statements is presented in Note 7

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain". Standar ini mengatur pengungkapan seluruh bentuk kepemilikan di entitas lain, termasuk pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas struktur. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 7.
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Standar ini bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 31.

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- ISAK No. 15 (Revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes To The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- SFAS No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities". This standard includes the disclosure requirements for all forms of interests in other entities, including joint arrangements, associate and structured entities. The impact of the above revised standard on the consolidated financial statements is presented in Note 7.
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". This standard aims to improve consistency and reduces complexity by providing a precise definition of fair value and a single source of fair value measurement and disclosure requirements. The impact of the above revised standard on the consolidated financial statements is presented in Note 31.

The following new standards and amendments to existing standards have been published and are mandatory for the Company's consolidated financial statements for periods beginning on or after January 1, 2015 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Company:

- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associate and Joint Ventures"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- ISFAS No. 15, "The limit on a defined benefit asset"
- ISFAS No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Sejumlah amandemen terhadap standar dan interpretasi akan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2017 dan belum diaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- PSAK No. 1 (Revisi 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015): "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015): "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015): "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015): "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30 (Revisi 2015): "Pungutan"
- ISAK No. 31 (Revisi 2015): "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes To The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

A number of amendments to standards and interpretations are effective for annual periods beginning on January 1, 2017 and have not been applied in preparing these consolidated financial statements.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's consolidated financial statements

- SFAS No. 1 (Revised 2015): "Presentation of Financial Statement"
- SFAS No. 4 (Revised 2015): "Separate Financial Statement"
- SFAS No. 5 (Revised 2015): "Operating Segment"
- SFAS No. 7 (Revised 2015): "Related Party Disclosures"
- SFAS No. 13 (Revised 2015): "Investment Property"
- SFAS No. 15 (Revised 2015): "Investment in Associate and Joint ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015): "Fixed Asset"
- SFAS No. 19 (Revised 2015): "Intangible Asset"
- SFAS No. 22 (Revised 2015): "Business Combination"
- SFAS No. 24 (Revised 2015): "Employee Benefit"
- SFAS No. 25 (Revised 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (Revised 2015): "Share Based Payment"
- SFAS No. 65 (Revised 2015): "Consolidated Financial Statement"
- SFAS No. 66 (Revised 2015): "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 (Revised 2015): "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 (Revised 2015): "Fair Value Measurement"
- IFAS No. 30 (Revised 2015): "Levy"
- IFAS No. 31 (Revised 2015): "Interpretation of Scope of SFAS 13: Investment Property"

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its subsidiaries). Controls is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company. All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interest in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders is initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income (OCI).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham dari Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- c. The entity is controlled, jointly controlled or materially affected by Government. Government is Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the stockholder of the Company.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi yang bersangkutan.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

AFS pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency Transactions

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency) The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and subsidiaries. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries financial assets are classified into the following specified categories:

Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

AFS are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognised.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Assets (continued)

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries right to receive the dividends are established.

Loans and Receivables

Cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Aset Keuangan (lanjutan)

g. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- i. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- ii. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- iii. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- i. significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- ii. default or delinquency in interest or principal payments; or
- iii. it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company and its subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company and its subsidiaries retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiaries allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

**h. Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Classification as Debt or Equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan, sampai liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya

Financial liabilities are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognized.

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Accounts payable, other payables and accrued expenses are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when the Company's and its subsidiaries obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)**

Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas-kelas aset berikut ini dari model biaya menjadi model revaluasi:

- Tanah
- Bangunan umum, waduk dan prasarana
- Instalasi dan mesin pembangkit
- Peralatan transmisi dan penyaluran
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut dicatat secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25.

Kelas aset di atas, kecuali tanah, menggunakan model revaluasi diatas disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial Liabilities and Equity
Instruments (continued)**

Netting of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**i. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions**

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changes their accounting policy for the following classes of assets from cost model to revaluation model:

- Land
- Buildings, reservoir and infrastructure
- Installations and power plant
- Transmission and distribution equipment
- Telecommunication and data processing equipment used for supply

That change in accounting policy is treated prospectively in accordance with SFAS No. 25.

Class of assets above, except for land, use revaluation model, are shown at fair value, less subsequent depreciation and impairment losses. Land are shown at fair value. Valuation of those assets are performed by external independent valuers which are registered with Financial Services Authority (OJK). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

**i. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions (continued)**

Aset tetap lainnya, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi tenaga listrik.

All other property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Property, plant and equipment include major spare parts and stand-by equipment, with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce electricity.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant, and equipment that use revaluation model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows :

	Tahun/ Years	
Bangunan, waduk dan prasarana	6 - 47	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	13 - 30	<i>Installations and power plant</i>
Peralatan transmisi dan penyaluran	25 - 37	<i>Transmission and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Peralatan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Initial costs incurred to obtain land rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan dan beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan. Akumulasi pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions (continued)

The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant, and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant, and equipment.

Construction in progress represents costs related directly to the construction of property, plant, and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction and depreciation of property and equipment that were used in the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant, and equipment accounts when completed and ready for use.

Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan yang didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

j. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

Reversal on impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed.

j. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligation.

As lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Manajemen menerapkan ketentuan ISAK 8, sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011), terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA) dengan PT PLN (Persero) menggunakan formula tarif yang telah ditetapkan. Namun begitu, tingkat ketersediaan ditentukan di awal setiap periode transaksi.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 2g.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

As lessee (continued)

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received when entering into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Power Purchase Agreements

The management apply the provisions of ISAK 8, in accordance with PSAK 30 (Revised 2011), on its Power Supply Contracts.

The Company entered into Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) using stipulated tariff formula. However, the availability factors are set at the beginning of each transactions period.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 2g for the accounting policy on loans and receivables.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk penjualan tenaga listrik apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas properti investasi dari model biaya menjadi model revaluasi.

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut dicatat secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25.

Properti investasi, menggunakan model revaluasi diatas disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi properti investasi yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method.

In determining the net realizable values, the Company and subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company and subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.

m. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changes their accounting policy for investment property from cost model to revaluation model.

That change in accounting policy is treated prospectively in accordance with SFAS No. 25.

Investment property, use revaluation model, are shown at fair value, less subsequent depreciation and impairment losses. Land are shown at fair value. Valuation of those assets are performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of investment properties that use revaluation model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama**

n. Investment in Associate and Joint Ventures

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associate

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

The results of operations and assets and liabilities of associate are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Investments in associate are carried in the consolidated statement of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company and its subsidiaries share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associate in excess of the Company and its subsidiaries interest in those associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014) sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal Investasi AFS atau Investasi yang Dimiliki untuk Diperjualbelikan sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan dan entitas anak memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment in Associate and Joint Ventures (continued)

Investments in Associate (continued)

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 (Revised 2014) to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Company and its subsidiaries losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value on the initial recognition of an AFS or Held for Trading Investment in accordance with SFAS 55 (Revised 2014). The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company and its subsidiaries reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi

Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan entitas yang dikendalikan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian bersama atas entitas yang dikendalikan bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment in Associate and Joint Ventures (continued)

Investments in Associate (continued)

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint ventures

Under PSAK 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor. The Company and its subsidiaries has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

The result of operations and asset and liabilities of a joint venture are incorporated in these financial statements using equity method of accounts. In applying the equity method of accounting, the company and its subsidiaries share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Company and its subsidiaries share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Company and its subsidiaries does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiaries share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiaries and the jointly controlled entity. The joint venture is carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiaries cease to have joint control over the jointly controlled entity.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the the Company and its subsidiary.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Bagian partisipasi dalam ventura bersama (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan entitas yang dikendalikan bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya pengendalian bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi serta kontrak perbaikan dan pembangunan pembangkit tenaga listrik, bila dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada Berita Acara bulanan atau tingkat penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan.

Bila hasil transaksi jasa atau kontrak tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang terjadi yang dapat dipulihkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment in Associate and Joint Ventures (continued)

Interest in joint ventures (continued)

The Company and its subsidiaries measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control and provided the jointly controlled entity does not become a subsidiary or associate. Any difference between the carrying amount of the jointly controlled entity upon loss of joint control, and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in the profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

o. Revenue and Expense Recognition

Sale of electricity

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT PLN (Persero) using tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes calculation of capacity component, fixed cost for operations and maintenance components, fuel costs, power supply levels and other variables.

Rendering of services

Revenue on maintenance and operation services and power plant repair construction contracts, when they can be estimated reliably, are recognized by reference to Monthly Memorandum or the percentage of completion of the contract at reporting date.

Where the outcome of the service or contract can not be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recovered.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Pensiun dan Imbalan Kerja

Mulai 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Dengan penerapan standar ini, terdapat beberapa perubahan terkait dengan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Salah satu perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode koridor dan menanggungkan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial ke Laba Rugi. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak harus mencatat keuntungan dan kerugian aktuarial secara langsung pada Pendapatan Komprehensif Lainnya. Reklasifikasi jumlah yang sudah diakui di Pendapatan Komprehensif Lainnya ke Laporan Laba Rugi tidak diperkenankan.

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi semua karyawan tetap. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

p. Pension and Employee Benefits

Effectively on 1 January 2015, the Company and its subsidiaries applied SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".

Upon the application of this standard, there are few changes regarding recognitions, measurements and disclosures. One of the changes that significantly affects the Company and its subsidiaries financial statement is the recognition of actuarial gains and losses. Previously, The Company and its subsidiaries used corridor approach and deferred the recognition of actuarial gains and losses to Income Statement. Currently, the Company and its subsidiaries must recognize actuarial gains and losses immediately in Other Comprehensive Income. Reclassification of the amount recognized in Other Comprehensive Income to Income Statement is not allowed

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries policies.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan Projected Unit Credit. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pension and Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service costs are recognised immediately in profit or loss. The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment on settlement comprises change in the present value of the defined benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represent the present value of defined benefit obligation.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilutif.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year of attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is not computed since there are no potential dilutive shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company and its subsidiaries accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
- Bentuk legal dari kendaraan terpisah
- Persyaratan dari perjanjian kontraktual
- Fakta dan kondisi lain (ketika relevan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative dan PT Rekind Daya Mamuju. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan dan entitas anak menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Lihat Catatan 7 untuk informasi lebih lanjut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgements, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Joint Arrangement

Judgement is required to determine when the Company and its subsidiaries has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiaries has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiaries to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and its subsidiaries also considers the rights and obligations arising from:*
- *The legal form of the separate vehicle*
- *The terms of the contractual arrangement*
- *Other facts and circumstances (when relevant)*

This assessment often requires significant judgement, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company and its subsidiaries has a joint arrangement which is structured through joint ventures, PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative and PT Rekind Daya Mamuju. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and its subsidiaries has rights to the net assets of the arrangement. The Company and its subsidiaries also assessed the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion was that the arrangement was a joint venture. The final conclusion was that the arrangement was a joint venture. Refer to Note 7 for more information.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 11.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 5.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiaries operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 5.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak.

Liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Employee Benefits

The determination of employment benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries employment benefit obligations.

Employment benefit obligations are disclosed in Note 28.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap dan properti investasi yang menggunakan model revaluasi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen menelaah data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Fair value of property, plant and equipment and investment properties that use revaluation model

As at December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy from cost model to revaluation model for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Management reviews the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is believed that the Groups's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Detail of valuation approach and significant data input used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Note 5 and 6.

4. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

4. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2015	2014		2015	2014
PT Pembangkitan Jawa-Bali Services (PJBS) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Surabaya	Jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan pembangunan (pemasangan) peralatan ketenagalistrikan/ Operation and maintenance of power plant and construction (installation) of electricity equipment	98.00	98.00	2001	680,183	487,835
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/Service	92.00	92.00	2004	48,323	30,453
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik (SKP) *)	Jakarta	Sertifikasi kompetensi tenaga teknik, konsultasi dibidang ketenagalistrikan/ Certification competency technician, Consultation in power producer	95.00	-	**)	596	-
PT Rekadaya Elektrika (RE) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi dan pemeliharaan sektor ketenagalistrikan/ Engineering, procurement and construction, operation and maintenance in the electricity sector	98.90	98.90	2004	551,798	482,423
PT Rekadaya Elektrika Consult (REC) *)	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ Supervision and consultation	99.80	99.80	2010	69,874	44,802
PT Navigat Innovative Indonesia (NII)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trade, construction, mining and agriculture	72.97	72.97	**)	206,380	149,741
PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJB Investasi)	Jakarta	Investasi ketenagalistrikan/ Investment in electricity	99.20	-	**)	125	-

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

**) Belum melakukan kegiatan komersial/Not yet started commercial operation

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi melalui penyetoran saham sebesar Rp 124 atau sebanyak 99,20% saham PJB Investasi yang memberikan kontrol Perusahaan atas kebijakan keuangan dan operasi dari PJB Investasi.

Pada tahun 2015, PJBS melakukan investasi melalui penyetoran saham sebesar Rp 950 atau sebanyak 95% saham SKP yang memberikan kontrol Perusahaan atas kebijakan keuangan dan operasi dari SKP.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham RE sesuai akta No. 02 tanggal 31 Desember 2015 dari Devi Prihartanti S.H., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 712.770 menjadi Rp 718.577 yang seluruhnya disetorkan secara penuh oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, peningkatan modal ini belum mendapat persetujuan dari Surat Kemenkumham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham RE sesuai akta No. 01 tanggal 31 Desember 2014 dari Devi Prihartanti S.H., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 595.000 menjadi Rp 712.770 yang seluruhnya disetorkan secara penuh oleh Perusahaan.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah setuju membeli dan mengambil alih hak atas saham RE dari PT Indonesia Power (IP) dan PT PLN Batam sebesar Rp 41.006.

4. SUBSIDIARIES (continued)

In 2015, the Company made an investment through purchase of shares Rp 124 or 99.20% of the shares of PJB Investasi which provided the Company with control over the financial and operating policies of PJB Investasi.

In 2015, PJBS made an investment through purchase of shares Rp 950 or 95% of the shares of SKP which provided the Company with control over the financial and operating policies of SKP.

Based on the General Stockholders Extraordinary Meeting of RE as stated in notarial deed No. 02 dated December 31, 2015 of notary Devi Prihartanti S.H., the stockholders agreed to increase the subscribed and fully paid-up capital from Rp 712,770 to Rp 718,577 which is fully paid by the Company. As of the date of consolidated financial statement, the increase of share capital has not approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Based on the General Stockholders Extraordinary Meeting of RE as stated in notarial deed No. 01 dated December 31, 2014 of notary Devi Prihartanti S.H., the stockholders agreed to increase the subscribed and fully paid-up capital from Rp 595,000 to Rp 712,770.

In 2014, the Company agreed to purchase and transfer shares of RE from PT Indonesia Power (IP) and PT PLN Batam amounting to Rp 41,006.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP

5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih penilaian kembali/ Difference arising on revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2015	
Biaya perolehan Tanah	1,403,303	11,473	-	14,246,376	982	15,662,134	At cost Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9,203,984	3,143	-	(428,461)	17,893	8,796,559	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	23,002,640	39,904	-	114,999,117	391,524	138,433,185	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	4,624,016	-	-	357,260	8,962	4,990,238	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	11,911	-	-	(4,563)	-	7,348	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	523,923	49,584	-	-	3,043	576,550	General equipment
Kendaraan bermotor	99,134	666	-	-	(2,196)	97,604	Motor vehicles
Sub jumlah	38,868,911	104,770	-	129,169,729	420,208	168,563,618	Sub total
Pekerjaan dalam pelaksanaan	209,920	523,963	(6,109)	-	(622,660)	105,114	Construction in Progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	766,566	-	(50,016)	-	202,452	919,002	Asset not used in operations
Jumlah	39,845,397	628,733	(56,125)	129,169,729	-	169,587,734	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan umum, waduk dan prasarana	3,950,245	250,513	-	(4,200,758)	-	-	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	14,792,559	1,312,530	-	(16,002,064)	(103,025)	-	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	2,128,338	179,975	-	(2,308,313)	-	-	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2,231	1,096	-	(3,327)	-	-	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	388,352	56,916	-	-	(2,980)	442,288	General equipment
Kendaraan bermotor	55,511	7,996	-	-	(1,983)	61,524	Motor vehicles
Sub jumlah	21,317,236	1,809,026	-	(22,514,462)	(107,988)	503,812	Sub totals
Aset tidak digunakan dalam operasi	762,586	44,425	(52,958)	-	107,988	862,041	Asset not used in operations
Jumlah	22,079,822	1,853,451	(52,958)	(22,514,462)	-	1,365,853	Total
Nilai Buku	17,765,575					168,221,881	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2014	
Biaya perolehan Tanah	1,403,303	-	-	-	1,403,303	At cost Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9,127,297	-	-	76,687	9,203,984	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	22,694,166	4,993	-	303,481	23,002,640	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	4,718,922	-	-	(94,906)	4,624,016	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	11,911	-	-	-	11,911	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	477,856	46,067	-	-	523,923	General equipment
Kendaraan bermotor	80,878	2,045	-	16,211	99,134	Motor vehicles
Sub jumlah	38,514,333	53,105	-	301,473	38,868,911	Sub total
Pekerjaan dalam pelaksanaan	203,057	647,212	(10,303)	(630,046)	209,920	Construction in Progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	522,111	-	(84,118)	328,573	766,566	Asset not used in operations
Jumlah	39,239,501	700,317	(94,421)	-	39,845,397	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan umum, waduk dan prasarana	3,700,949	249,538	-	(242)	3,950,245	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	13,723,938	1,211,598	-	(142,977)	14,792,559	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	1,995,708	179,306	-	(46,676)	2,128,338	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1,267	964	-	-	2,231	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	330,682	58,285	-	(615)	388,352	General equipment
Kendaraan bermotor	47,247	8,264	-	-	55,511	Motor vehicles
Sub jumlah	19,799,791	1,707,955	-	(190,510)	21,317,236	Sub totals
Aset tidak digunakan dalam operasi	470,270	148,271	(46,465)	190,510	762,586	Asset not used in operations
Jumlah	20,270,061	1,856,226	(46,465)	-	22,079,822	Total
Nilai Buku	18,969,440				17,765,575	Net carrying value

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 1.809.026 dan Rp 1.707.955 dialokasikan sebagai beban usaha.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah and kendaraan bermotor dengan jumlah tercatat sebesar Rp 34.665.995 diasuransikan *All Risk* (termasuk *machinery breakdown*) dan *Third Party Liability* kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) sebagai penanggung utama, dan beberapa Perusahaan Asuransi sebagai anggota serta reasuransi dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 7.369 juta pada 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 3.826.902 (2014: Rp 2.920.611).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas aset tertentu dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Pelaksanaan revaluasi aset tetap untuk PT PLN (Persero) adalah berdasarkan tender yang dimenangkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & rekan (KJPP) yang selanjutnya melaksanakan penilaian. Pekerjaan revaluasi aset tetap dimaksud dimulai pada awal bulan Agustus 2015 dan berakhir 31 Desember 2015. KJPP adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. 2.09.0012 dan OJK.

**5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation expense in 2015 dan 2014 amounted to Rp 1,806,026 and Rp 1,707,955, respectively, was allocated to operating expense.

Property, plant and equipment of the Company, except land and motor vehicles with carrying value of Rp 34,665,995 were insured as All Risk including machinery breakdown and third party liability insurance with PT Asuransi Jasa Indonesia, related party as the lead insurer, and other insurance companies as a consortium member and re-insurance with coverage amounting to US\$ 4,639 million and US\$ 7,369 million at December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2015, gross carrying value of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in used amounts to Rp 3,826,902 (2014: Rp 2,920,611).

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of property, plant and equipment as of the reporting date.

On December 31, 2015, the Company changed their accounting policy of certain class of assets from cost model to revaluation model.

The revaluation of PT PLN (Persero) is conducted based on tender process where Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & rekan (KJPP) has been selected as the winner. The process of revaluation of fixed assets is started in the beginning of August 2015 and ended in 31 December 2015. KJPP is an independent public valuer registered in The Ministry of Finance No. 2.09.0012 and OJK.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015 (SPI), dengan menggunakan pendekatan penilaian berikut ini):

1. Pendekatan Pasar

Pendekatan Pasar; pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Pendekatan pasar digunakan untuk kelas aset tanah.

2. Pendekatan Pendapatan

Pendekatan Pendapatan; pendekatan ini mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi menghubungkan pendapatan (umumnya pendapatan bersih) dengan suatu definisi jenis nilai melalui konversi pendapatan menjadi estimasi nilai. Proses ini dapat menggunakan metode kapitalisasi langsung atau metode Arus Kas Terdiskonto, atau keduanya.

Pendekatan pendapatan digunakan untuk kelas aset tanah dengan peruntukan komersial atau tanah dengan skala pengembangan.

3. Pendekatan Biaya

Pendekatan ini berdasarkan prinsip bahwa harga dimana pembeli di pasar akan membayar atas aset yang sedang dinilai tidak akan lebih dari biaya untuk membeli atau mengkonstruksi sebuah aset modern yang ekuivalen, tanpa mempertimbangkan biaya akibat penundaan waktu dan biaya keterlambatan. Untuk aset yang tidak baru, pendekatan biaya memperhitungkan estimasi depresiasi termasuk penyusutan fisik dan keusangan lainnya (fungsional dan eksternal). Biaya konstruksi dan depresiasi ditentukan oleh hasil analisis dari perkiraan biaya konstruksi dan depresiasi sesuai dengan kelaziman yang ada di pasar atau dalam praktek penilaian.

Pendekatan biaya digunakan untuk kelas aset bangunan umum, waduk dan prasarana, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan distribusi, material cadang, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The valuation, which conforms to Indonesian Valuation Standards (SPI), has utilized the following valuation approaches:

1. Market approach

Market Approach; this approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides an estimate of value by comparison process. Basically, the subject property is compared to other similar properties, either have been transacted or still in the offering stage in a sales transaction.

Market approach is applied to land asset class.

2. Income approach

Income approach; this approach considers the income and costs related to the subject assets and estimates value through a capitalization process. Capitalisation involves the conversion of income (usually net income) into an indication of value. This process uses direct capitalization method or Discounted cash flow method or both.

Income approach is applied to commercial land or land with development scale.

3. Cost approach

This approach is based on the principle that the price that a buyer in the market would pay for the asset being valued would be not more than the cost to purchase or construct a modern equivalent asset, without taken into consideration undue time, and overtime charges. For assets which are not new, cost approach includes depreciation estimation including physical depreciation and other obsolescence (functional and external). Construction cost and depreciation should be determined from analysis of construction cost and depreciation estimation according to the prevalence in the market or in valuation practice.

The cost approach is applied to asset classes such as public buildings, reservoirs and infrastructure, installation and power plants, transmission equipments, distribution equipments, spare parts, data processing and telecommunications equipments used in the power supply.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 untuk Kelompok Aset yang Direvaluasi adalah sebagai berikut:

**5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Information on the revaluation of asset as at December 31, 2015 for Revalued Class of Assets are as follows

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>Surplus (rugi) Revaluasi/ Profit (loss) Revaluation</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value 31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Biaya perolehan				At cost
Tanah	1,415,758	14,246,376	15,662,134	<i>Land</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9,225,020	(428,461)	8,796,559	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	23,434,068	114,999,117	138,433,185	<i>Installation and power plant</i>
Peralatan transmisi dan penyaluran	4,632,978	357,260	4,990,238	<i>Transmission and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	11,911	(4,563)	7,348	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Jumlah	38,719,735	129,169,729	167,889,464	Totals
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan umum, waduk dan prasarana	4,200,758	(4,200,758)	-	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	16,002,064	(16,002,064)	-	<i>Installation and power plant</i>
Peralatan transmisi dan penyaluran	2,308,313	(2,308,313)	-	<i>Transmission and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	3,327	(3,327)	-	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Jumlah	22,514,462	(22,514,462)	-	Totals
Nilai buku	16,205,273		167,889,464	Net Carrying Value

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelompok Aset yang Direvaluasi dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp 151.684.191.

Selisih penilaian kembali, dikurangi dengan penghasilan pajak penghasilan final, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "cadangan revaluasi aset" pada laba komprehensif lainnya.

In total, the increases in the carrying amount Class of Asset Revaluated resulting in the recognition of "Other Comprehensive Income" amounting to Rp 151,684,191.

Difference arising on revaluation, net of applicable final income tax, was credited to other comprehensive income and is shown in "asset revaluation reserve" in other comprehensive income.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The table below analyses non-financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2015 menggunakan/
Fair value measurement at Desember 31, 2015 using**

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					<i>Recurring fair value measurement</i>
Tanah	-	8,865,802	6,796,332	15,662,134	<i>Land</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	685,391	8,111,168	8,796,559	<i>Building, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin Pembangkit	-	-	138,433,185	138,433,185	<i>Installation and power plant</i>
Perlengkapan transmisi dan penyaluran	-	-	4,990,238	4,990,238	<i>Transmission equipment distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	-	7,348	7,348	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>9,551,193</u>	<u>158,338,271</u>	<u>167,889,464</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam Nilai Wajar level 1.

There were no fixed assets which could be classified as fair value of level 1.

Nilai wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar yaitu antara lain:

The level 2 fair value of land is calculated using the market approach and income approach, while building is calculated using cost approach. Data inputs were obtained from the market that consists of among others:

- a. harga jual atau harga sewa per meter persegi
- b. tingkat hunian
- c. tingkat pertumbuhan
- d. tingkat diskonto dan tingkat kapitalisasi
- e. biaya pembuatan baru per meter persegi
- f. depresiasi, kemunduran fungsional dan eksternal.

- a. *Price of rental rate per square meter*
- b. *Occupancy rate*
- c. *Growth rate*
- d. *Discount rate and capitalisation rate*
- e. *Replacement cost new per square meter*
- f. *Depreciation, functional and external obsolescence.*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya

Nilai wajar tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Selain menggunakan data masukan yang berasal dari pasar, KJPP terutama juga menggunakan data masukan yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, jaringan transmisi, gardu listrik dan lainnya.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3) adalah sebagai berikut:

**5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Fair value level 3 is calculated by utilizing market approach, income approach, and cost approach that uses unobservable inputs.

Other than data inputs observed from the market, KJPP mainly used unobservable data inputs and used special assumptions related with the nature of assets classified as special property, i.e; power plants, transmission installation, power house and others.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada 31 Desember 2015/ <i>Fair value at 31 December 2015</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Input</i>	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Range of unobservable inputs (probability weighted average)</i>	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable inputs to fair value</i>	
Tanah						Land
Tanah Pembangkit	6,796,332	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan/ <i>The income approach with the land approach method</i>	- Perubahan peruntukan/ <i>Zoning changes</i>	1,5 – 3,4kali/times	Semakin tinggi KLB maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher KLB, the higher fair value</i>	Tanah Pembangkit
		Pendekatan pasar dengan metode/ <i>Market approach with Across the Fence (ATF) method</i>	- Penyesuaian parameter pengembangan/ <i>Adjustment of parameter Development Soft cost</i>	5% – 10%	Semakin tinggi soft cost maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher soft cost the higher fair value</i>	
Bangunan						Building
Bangunan umum	886,157	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Tingkat penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	10% – 20%	Semakin besar penyusutan maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher depreciation, the lower fair value</i>	General building
Bangunan saluran air dan perlengkapannya	7,152,863	Trending/ <i>Trending</i>	Tingkat penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	10% – 20%	Semakin besar penyusutan maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher depreciation, the lower fair value</i>	Hydro building and the supplies
Jalan dan sepur samping	72,148	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Tingkat index/ <i>Index rate</i>	1% - 13% per tahun/year	Semakin besar tingkat Index maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher index, the higher fair value</i>	Road and rail side
Instalasi dan mesin dan pembangkit	138,433,185	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Tingkat penyusutan fungsional/ <i>Functional depreciation rate</i>	0% - 23%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/ <i>the higher functional depreciation rate, the lower fair value</i>	Installation and machine and power plant
Perlengkapan transmisi	4,990,239	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Tingkat index/ <i>Index rate</i>	2% - 2,2% (per tahun/annually)	Semakin besar tingkat index maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>the higher index rate, the higher fair value</i>	Transmission equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	7,348	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Tingkat index/ <i>Index rate</i>	1% - 13% per tahun/year	Semakin besar tingkat Index maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher index, the higher fair value</i>	Data processing and telecommunication supplies used in the supply of electricity

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak juga melakukan penilaian kembali atas aset yang dinilai kembali secara akuntansi untuk tujuan perpajakan. Penilaian kembali dilakukan atas aset dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp 8.758.658 dan menghasilkan keuntungan revaluasi sebesar Rp 154.058.907. Pajak final atas keuntungan revaluasi sebesar Rp 4.359.007 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset".

Penilaian kembali bangunan dan aset lainnya untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. 330/WPJ.19/2016 tanggal 24 Pebruari 2016. Perusahaan dan entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015.

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Selain aset yang menggunakan model revaluasi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Departemen Akuntansi Perusahaan dan entitas anak termasuk kedalam tim yang melaksanakan valuasi tanah dan bangunan yang diperlukan untuk tujuan pelaporan keuangan, termasuk nilai wajar Tingkat 3. Tim melaporkan kepada Kepala Divisi Akuntansi dan Chief financial officer (CFO).

Setiap tahun Perusahaan dan entitas anak mempekerjakan penilai eksternal independen dan berkualifikasi untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan. Pada 31 Desember 2015, nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan oleh KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan.

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan sarana kelistrikan dan perbaikan/renovasi pembangkit-pembangkit dan sarana pendukung, sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pembangkit		
Tenaga gas uap (PLTGU)	22,783	159,013
Tenaga uap (PLTU)	37,969	35,811
Tenaga gas (PLTG)	3,505	214
Tenaga air (PLTA)	2,197	902
Fungsi pendukung	<u>38,660</u>	<u>13,980</u>
Jumlah	<u>105.114</u>	<u>209.920</u>

**5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The Company and its subsidiaries also performed revaluation for tax purposes over assets that are revalued for accounting purpose. The revaluation of the asset with fiscal book value before revaluation amounting to Rp 8,758,658 resulting in gain on revaluation amounting to Rp 154,058,907. The final tax over the gain on revaluation amounting to Rp 4,359,007 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve".

Revaluation of bulidings and other asset for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No. 330/WPJ.19/2016 dated February 24, 2016. The Company and its subsidiaries performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated December 21, 2015).

The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation is started on January 1, 2016.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than assets that use revaluation model.

The Company and its subsidiaries Accounting Department includes a team that performs the valuations of land and buildings required for financial reporting purposes, including level 3 fair values. This team reports to the Head of Accounting Division and Chief Financial Officer (CFO).

On an annual basis, the Company and its subsidiaries engages external, independent and qualified valuers to determine fair values of group's land and buildings. As at December 31, 2015, the fair values of land and buildings have been determined by KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan.

Construction in Progress

This account represents costs incurred in relation to the construction of power supply facilities and repairment/renovation of power plant and supporting facility, as follows:

Power plant
Steam gas power plant (PLTGU)
Steam power plant (PLTU)
Gas power plant (PLTG)
Hydro power plant (PLTA)
Supporting function
Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi

Aset yang tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap akan direlokasi dan belum digunakan dalam operasi serta aset tetap yang akan diperbaiki.

Penambahan akumulasi penyusutan aset tidak digunakan dalam operasi dan kerugian penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 34.096 di tahun 2015 dan Rp 148.271 di tahun 2014 dicatat sebagai lain-lain bersih (Catatan 24).

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset yang tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

6. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang disewa kepada dan/atau digunakan oleh PT Jawa Power, PT Paiton Energy, PT PLN (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas dan PT Bajradaya Sentranusa. Penyewa tidak mempunyai hak opsi membeli properti pada saat akhir masa sewa.

Tanah tersebut terletak di Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara dan Asahan - Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu dari 20 sampai 33 tahun, jatuh tempo pada tahun 2041. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak atas tanah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi properti investasi dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai tingkat dua dalam hirarki nilai wajar.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi properti investasi yang direvaluasi dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 1.000.974.

Penilaian kembali dilakukan atas properti investasi dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp 233.134 dan menghasilkan keuntungan revaluasi sebesar Rp 767.840.

Perusahaan mengakui penghasilan sewa masing-masing sebesar Rp 12.321 dan Rp 12.186 pada tahun 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai lain-lain bersih.

**5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Assets Not Used In Operations

Assets not used in operations are comprised of property, plant and equipment to be relocated and not yet used in operations and property, plant and equipment to be repaired.

Additions to accumulated depreciation of assets not used in operations and from impairment losses of assets not used in operations amounting Rp 34,096 in 2015 and Rp 148,271 in 2014 are recorded as others - net (Note 24).

Management believes that impairment of assets not used in operations is adequate to cover possible losses on impairment in value of such assets.

6. INVESTMENT PROPERTIES

The Company's investment properties are comprised of land rented to and/or used by PT Jawa Power, PT Paiton Energy, PT PLN (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas and PT Bajradaya Sentranusa. The lessee does not have an option to purchase the property at the expiry of the lease period.

Such parcels of land are located in Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta and Asahan - North Sumatera with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods between 20 to 33 years until 2041. The management believes that there will be no difficulty in extension of these land rights.

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy of investment properties from cost model to revaluation model.

The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

In total, the increases in the carrying amount investment properties resulting in the recognition of "Other Comprehensive Income". Fair value of the investment properties as of December 31, 2015 amounting to Rp 1,000,974.

The revaluation of the above property investment with fiscal book value before revaluation amounting to Rp 233,134 resulting in gain on revaluation amounting to Rp 767, 840.

The Company recognized rental income amounting to Rp 12,321 and Rp 12,186 in 2015 and 2014, respectively, which is presented under others - net.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI/ 7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE/ JOINT VENTURA BERSAMA VENTURES

Rincian investasi pada entitas asosiasi/ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investments in associate/joint ventures are as follows:

Nama entitas asosiasi/ ventura bersama/ Name of associate/ Joint ventures	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				2015	2014
PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	2006	49.00	49.00
PT Bajradaya Sentranusa	Asahan	Pembangkit listrik tenaga air/ Hydro electricity power plant	2011	36.61	36.61
PT Bukit Pembangkit Innovative	Palembang	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	2015	37.25	37.25
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	2010	49.00	49.00
PT Rekind Daya Mamuju	Jakarta	Pembangkit Listrik/ Power Plant	*)	10.00	10.00

*) Belum melakukan kegiatan komersial/Not yet started commercial operation

Mutasi investasi pada entitas asosiasi/ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associate/joint ventures are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2015/ Carrying amount January 1, 2015	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian atas laba bersih/ Equity in net income	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment	Jumlah tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015	
<u>Entitas Asosiasi</u>						<u>Associate</u>
PT Sumber Segara Primadaya	971.814	(54.225)	376.171	-	1.293.760	PT Sumber Segara Primadaya
<u>Ventura Bersama</u>						<u>Joint Ventures</u>
PT Bajradaya Sentranusa	336.802	(69.350)	142.385	8.586	418.423	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	608.627	-	134.484	29.032	772.143	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	50.099	(35.104)	46.606	-	61.601	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
PT Rekind Daya Mamuju	17.467	3.020	(84)	-	20.403	PT Rekind Daya Mamuju
Sub Jumlah	1.012.995	(101.434)	323.391	37.618	1.272.570	Sub Total
Jumlah	1.984.809	(155.659)	699.562	37.618	2.566.330	Total
	Jumlah tercatat 1 Januari 2014/ Carrying amount January 1, 2014	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ Equity in net income of associate	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment	Jumlah tercatat 31 Desember 2014/ Carrying amount December 31, 2014	
<u>Entitas Asosiasi</u>						<u>Associate</u>
PT Sumber Segara Primadaya	681.783	(30.517)	320.548	-	971.814	PT Sumber Segara Primadaya
<u>Ventura Bersama</u>						<u>Joint Ventures</u>
PT Bajradaya Sentranusa	299.965	(28.129)	64.966	-	336.802	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	433.438	90.712	84.477	-	608.627	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	43.476	(30.329)	36.952	-	50.099	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
PT Rekind Daya Mamuju	-	17.467	-	-	17.467	PT Rekind Daya Mamuju
Sub Jumlah	776.879	49.721	186.395	-	1.012.995	Sub Total
Jumlah	1.458.662	19.204	506.943	-	1.984.809	Total

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas.

All the associate and joint ventures are recorded by the Company using equity method.

Per 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As at December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investment in associate and joint ventures.

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki perusahaan merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham entitas asosiasi/ventura bersama tersebut.

All associates and joint ventures owned by the Company are a private company and there is no quoted market price available for its shares.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI/
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, Perusahaan mengklasifikasikan PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali dan PT Rekind Daya Mamuju sebagai ventura bersama. Hal ini dikarenakan, Perusahaan memiliki pengendalian bersama atas perusahaan tersebut.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang tercatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/Associate

PT Sumber Segara Primadaya

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Ringkasan laporan posisi keuangan</u>		
Lancar		
Kas dan setara kas	71,155	442,921
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	<u>614,713</u>	<u>463,543</u>
Jumlah aset lancar	<u>685,868</u>	<u>906,464</u>
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	(1,526,391)	(1,578,177)
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	<u>(718,390)</u>	<u>(1,049,631)</u>
Jumlah liabilitas lancar	<u>(2,244,781)</u>	<u>(2,627,808)</u>
Jumlah Aset tidak lancar	11,962,019	8,188,047
Liabilitas keuangan	(8,448,817)	(4,743,123)
Liabilitas lainnya	<u>(976)</u>	<u>(952)</u>
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>(8,449,793)</u>	<u>(4,744,075)</u>
Aset bersih	1,953,313	1,722,628
% Kepemilikan efektif	49	49
Bagian Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi	957,123	844,088
Penyesuaian metode ekuitas	<u>336,637</u>	<u>127,726</u>
Jumlah tercatat	<u>1,293,760</u>	<u>971,814</u>

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Pendapatan	3,417,340	3,348,389
Depresiasi dan amortisasi	(303,261)	(304,427)
Pendapatan keuangan	1,451	2,963
Beban keuangan	<u>(8,430)</u>	<u>(18,862)</u>

**7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE/
VENTURES (continued)**

As at December 31, 2015, the Company classify PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali and PT Rekind Daya Mamuju as joint venture. The classification due to the Company has joint control over the companies.

Summarized financial information in associate and joint ventures, which are accounted for using the equity method are as follows:

<u>Summarised statement of financial position</u>
Current Cash and cash equivalents
Other current assets (excluding cash)
Total current assets
Financial liabilities (excluding trade payables)
Other current liabilities (including trade payables)
Total current liabilities
Non-current Assets
Financial liabilities
Other liabilities
Total non-current liabilities
Net assets
% Effective ownership
The Company and its subsidiary's share of the net assets of associate
Adjustment equity method
Total carrying value

Statement of profit or loss and other comprehensive income

Revenue
Depreciation and amortisation
Interest income
Interest expense

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI/ 7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE/ JOINT VENTURA BERSAMA (lanjutan) VENTURES (continued)

PT Sumber Segara Primadaya (lanjutan/continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba dari operasi yang dilanjutkan	463,862	658,868	Profit from continuing operations
Beban pajak penghasilan	(122,817)	(164,258)	Income tax expense
Laba/rugi setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	<u>341,045</u>	<u>494,610</u>	Post-tax profit from continuing operations
Laba/rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	Post-tax profit from discontinued operations
Rugi komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>341,045</u>	<u>494,610</u>	Total comprehensive income
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(54,225)	(30,517)	Dividends received from associate

Informasi diatas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama disesuaikan dengan perbedaan kebijakan akuntansi antara Perusahaan dan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the joint venture adjusted for differences in accounting policies between the Company and the associate.

Ventura bersama/Joint ventures

	<u>31 Desember/December 31, 2015</u>					
	<u>PT Bukit Pembangkit Innovative</u>	<u>PT Bajradaya Sentranusa</u>	<u>PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali</u>	<u>PT Rekind Daya Mamuju</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Lancar	186,862	482,118	137,374	28,271	834,625	Current Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	124,351	207,894	54,603	125,147	511,995	Other current assets (excluding cash)
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	<u>311,213</u>	<u>690,012</u>	<u>191,977</u>	<u>153,418</u>	<u>1,346,620</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	(203)	(295,947)	(2,752)	(1,267)	(300,169)	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	(141,894)	(77,139)	(10,908)	(24)	(229,965)	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>(142,097)</u>	<u>(373,086)</u>	<u>(13,660)</u>	<u>(1,291)</u>	<u>(530,134)</u>	Total current liabilities
Aset Tidak lancar	5,116,896	5,710,383	2,561	132,852	10,962,692	Non-current Assets
Liabilitas keuangan	(2,261,084)	(3,006,284)	(57,507)	(42,944)	(5,367,819)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(414,399)	(760,041)	(1,421)	-	(1,175,861)	Other liabilities
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>(2,675,483)</u>	<u>(3,766,325)</u>	<u>(58,928)</u>	<u>(42,944)</u>	<u>(6,543,680)</u>	Total current liabilities
Aset bersih	<u>2,610,529</u>	<u>2,260,984</u>	<u>121,950</u>	<u>242,035</u>	<u>5,235,498</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	37.25	36.61	49.00	10.00		% of effective ownership
Bagian Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih ventura bersama	<u>972,422</u>	<u>827,746</u>	<u>59,756</u>	<u>24,204</u>	<u>1,884,128</u>	The Company and its subsidiaries share of net assets of joint venture
Penyesuaian metode ekuitas	(200,279)	(409,323)	1,845	(3,801)	(611,558)	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	<u>772,143</u>	<u>418,423</u>	<u>61,601</u>	<u>20,403</u>	<u>1,272,570</u>	Total Carrying value
Pendapatan	838,522	620,739	238,098	-	1,697,359	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(816)	(335)	(1,876)	-	(3,027)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	6,781	200	11,448	-	18,429	Interest income
Beban keuangan	(142,087)	(240,059)	-	-	(382,146)	Interest expense
Laba/(rugi) dari operasi yang dilanjutkan	382,206	470,204	95,114	(371)	947,153	Profit/(loss) from continuing operation
Beban pajak penghasilan	-	(81,280)	-	-	(81,280)	Income tax expense
Laba/(rugi) setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	382,206	388,924	95,114	(371)	865,873	Post-tax profit/(loss) from continuing operation
Laba/(rugi) setelah pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	Post-tax profit/(loss) from discontinued operation
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	382,206	388,924	95,114	(371)	865,873	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah pendapatan/(rugi) komprehensif	382,206	388,924	95,114	(371)	865,873	Total comprehensive income/(loss)
Dividen yang diterima dari ventura bersama	-	(69,350)	(35,104)	-	(104,454)	Dividend received from joint ventures

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI/ 7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE/ JOINT
VENTURA BERSAMA (lanjutan) VENTURES (continued)**

	31 Desember/December 31, 2014					
	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Bajradaya Sentranusa	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	PT Rekind Daya Mamuju	Jumlah/ Total	
Lancar						<i>Current</i>
Kas dan setara kas	135,711	491,873	140,201	140,451	908,236	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	5,583	158,721	33,711	72,275	270,290	<i>Other current assets (excluding cash)</i>
Jumlah aset lancar	<u>141,294</u>	<u>650,594</u>	<u>173,912</u>	<u>212,726</u>	<u>1,178,526</u>	<i>Total current assets</i>
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	(1,426)	(277,986)	(11,641)	182	(290,871)	<i>Financial liabilities (excluding trade payables)</i>
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	(92,712)	(71,705)	(11,550)	(5,367)	(181,334)	<i>Other current liabilities (including trade payables)</i>
Jumlah liabilitas lancar	<u>(94,138)</u>	<u>(349,691)</u>	<u>(23,191)</u>	<u>(5,185)</u>	<u>(472,205)</u>	<i>Total current liabilities</i>
Aset Tidak lancar	3,998,968	5,198,585	3,229	34,865	9,235,647	<i>Non-current Assets</i>
Liabilitas keuangan	(1,954,131)	(2,856,261)	(54,051)	-	(4,864,443)	<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas lainnya	(193,840)	(776,943)	(1,421)	-	(972,204)	<i>Other liabilities</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>(2,147,971)</u>	<u>(3,633,204)</u>	<u>(55,472)</u>	<u>-</u>	<u>(5,836,647)</u>	<i>Total current liabilities</i>
Aset bersih	<u>1,898,153</u>	<u>1,866,284</u>	<u>98,478</u>	<u>242,406</u>	<u>4,105,321</u>	<i>Net assets</i>
% kepemilikan efektif	37.25	36.61	49.00	10.00		<i>% of effective ownership</i>
Bagian Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih ventura bersama	<u>707,062</u>	<u>683,246</u>	<u>48,254</u>	<u>24,241</u>	<u>1,462,803</u>	<i>the Company and its subsidiary share of net assets of joint ventures</i>
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(98,435)</u>	<u>(346,444)</u>	<u>1,845</u>	<u>(6,774)</u>	<u>(449,808)</u>	<i>Adjustment equity method</i>
Jumlah tercatat	<u>608,627</u>	<u>336,802</u>	<u>50,099</u>	<u>17,467</u>	<u>1,012,995</u>	<i>Total Carrying value</i>
Pendapatan	1,034,549	788,653	237,455	-	2,060,657	<i>Revenue</i>
Depresiasi dan amortisasi	(644)	(601)	(2,668)	-	(3,913)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pendapatan keuangan	9,203	2,034	6,152	-	17,389	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	<u>(85,746)</u>	<u>(511,277)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(597,023)</u>	<i>Interest expense</i>
Laba/(rugi) dari operasi yang dilanjutkan	370,398	223,571	71,641	(9,985)	655,625	<i>Profit/(loss) from continuing operation</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(103,770)</u>	<u>(46,152)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(149,922)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba/(rugi) setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	266,628	177,419	71,641	(9,985)	505,703	<i>Post-tax profit/(loss) from continuing operation</i>
Laba/(rugi) setelah pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	<i>Post-tax profit/(loss) from discontinued operation</i>
Laba/(rugi) komperhensif lainnya	<u>266,628</u>	<u>177,419</u>	<u>71,641</u>	<u>(9,985)</u>	<u>505,703</u>	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Jumlah pendapatan/(rugi) komperhensif	266,628	177,419	71,641	(9,985)	505,703	<i>Total comprehensive income/(loss)</i>
Dividen yang diterima dari ventura bersama	<u>-</u>	<u>(28,129)</u>	<u>(30,329)</u>	<u>-</u>	<u>(58,459)</u>	<i>Dividend received from joint ventures</i>

PT Sumber Segara Primadaya (SSP)

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan memperoleh dividen dari SSP masing-masing sebesar US\$ 3.920.000 dan US\$ 2.450.000 (ekuivalen Rp 54.225 dan Rp 30.517).

PT Sumber Segara Primadaya (SSP)

In 2015 and 2014, the Company received dividend from SSP amounting to US\$ 3,920,000 and US\$ 2,450,000, respectively (equivalent to Rp 54,225 and Rp 30,517).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI/
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan memperoleh dividen dari BDSN masing-masing sebesar US\$ 5.308.450 dan US\$ 2.422.638 (ekuivalen Rp 69.350 dan Rp 28.129).

Pada tahun 2014, Perusahaan telah mengeksekusi opsi saham yang dimiliki terhadap BDSN, hal ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan di BDSN bertambah dari 26,00% menjadi 38,54%. Perusahaan tidak mengeluarkan biaya apapun terkait eksekusi opsi ini.

Kemudian, pemegang saham BDSN, menyetujui penerbitan saham baru yang disetorkan penuh oleh International Finance Corporation, hal ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan di BDSN menjadi 36,61%.

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

Pada tahun 2014, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BPI sesuai akta notaris No. 04 tanggal 14 April 2014 dari Tengku Sandra Fauzia S.H. MKn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 914.020 menjadi Rp 1.139.391. Sehubungan dengan peningkatan tersebut, Perusahaan dan NII melakukan penambahan modal di NII masing-masing sebesar Rp 65.696 dan Rp 25.016. Hal ini tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan memperoleh dividen dari KPJB masing-masing sebesar Rp 35.104 dan Rp 30.329.

Rekin Daya Mamuju (RDM)

Pada tahun 2015 dan 2014, pemegang saham RE menyetujui penyertaan modal saham di PT Rekin Daya Mamuju masing-masing sebesar Rp 3.020 dan Rp 17.467.

PT Rekadaya ElektriKA mempunyai pengendalian bersama atas PT Rekin Daya Mamuju berdasarkan adanya keharusan kesepakatan bersama atas pengambilan keputusan yang penting.

**7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE/ JOINT
VENTURES (continued)**

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

In 2015 and 2014, the Company received dividend from BDSN amounting to US\$ 5,308,450 and US\$ 2,422,638, respectively (equivalent to Rp 69,350 and Rp 28,129).

In 2014, the Company has executed the option to get additional shares in BDSN, and resulting in the increase of the Company ownership from 26.00% to 38.54%. The Company incurred no costs to execute this transaction.

The shareholder of BDSN agreed to issue new shares which fully paid by International Finance Corporation, and resulting the Company ownership in BDSN become 36.61%.

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

In 2014, based on the General Stockholders Extraordinary Meeting of BPI as stated in notarial deed No. 04 dated April 14, 2014 of notary Tengku Sandra Fauzia S.H. MKn., the stockholders agreed to increase the capital from Rp 914,020 to Rp 1,139,391. In relation to such increase, the Company and NII made an additional investment amounting to Rp 65,696 and Rp 25,016, and not resulting any change in Company's percentage of ownership.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

In 2015 and 2014, the Company received dividend from KPJB amounting to Rp 35,104 and Rp 30,329 respectively.

Rekin Daya Mamuju (RDM)

In 2015 and 2014, the shareholder of RE agreed to invest in PT Rekin Daya Mamuju, amounting Rp 3,020 and Rp 17,467, respectively.

PT Rekadaya ElektriKA has joined arrangement in PT Rekin Daya Mamuju as there must be unanimous consent on important decision.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. KAS DAN SETARA KAS

8. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas	7,583	6,727	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	621,755	104,495	Rupiah
US\$	47,822	43,637	US\$
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	495,773	483,741	Rupiah
US\$	70,537	165,308	US\$
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	102,399	117,597	Rupiah
US\$	892	804	US\$
Bank Tabungan Negara - Rupiah	<u>2,898</u>	<u>1,833</u>	Bank Tabungan Negara - Rupiah
Jumlah pihak berelasi	<u>1,342,076</u>	<u>917,415</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	30,710	74,232	Rupiah
US\$	14,633	10,404	US\$
Bank International Indonesia			Bank International Indonesia
Rupiah	-	118	Rupiah
US\$	634	47,312	US\$
CIMB Niaga			CIMB Niaga
Rupiah	477	-	Rupiah
US\$	62	10,359	US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	1,131	1,097	Rupiah
EUR	<u>-</u>	<u>2,600</u>	EUR
Jumlah pihak ketiga	<u>47,647</u>	<u>146,122</u>	Total third parties
Jumlah kas dan bank	<u>1,397,306</u>	<u>1,070,264</u>	Total cash on hand and in banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Bank Rakyat Indonesia - Rupiah	636,986	256,986	Bank Rakyat Indonesia - Rupiah
Bank Negara Indonesia - Rupiah	70,000	20,000	Bank Negara Indonesia - Rupiah
Bank Mandiri - Rupiah	<u>60,002</u>	<u>21,036</u>	Bank Mandiri - Rupiah
Jumlah pihak berelasi	<u>766,988</u>	<u>298,022</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third party
Bank Bukopin	10,000	20,000	Bank Bukopin
CIMB Niaga			CIMB Niaga
Rupiah	112	3,722	Rupiah
US\$	<u>2,803</u>	<u>5,896</u>	US\$
Jumlah pihak ketiga	<u>12,915</u>	<u>29,618</u>	Total third parties
Jumlah setara kas	<u>779,903</u>	<u>327,640</u>	Total cash equivalents
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>2,177,209</u></u>	<u><u>1,397,904</u></u>	Total cash and cash equivalents
Suku bunga pada akhir tahun per tahun			Interest rates per annum at the end of year deposits
Rupiah	2.00%-8.00%	1.25%-7.00%	Rupiah
US\$	0.20%-0.50%	0.1%-0.85%	US\$

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. DEPOSITO BERJANGKA

9. TIME DEPOSITS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
Bank Rakyat Indonesia - Rupiah	116,150	53,128	<i>Bank Rakyat Indonesia - Rupiah</i>
Bank Mandiri - Rupiah	<u>1,685</u>	<u>4,421</u>	<i>Bank Mandiri - Rupiah</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>117,835</u>	<u>57,549</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah	<u><u>117,835</u></u>	<u><u>57,549</u></u>	<i>Total</i>
Suku bunga berjangka pada akhir tahun per tahun			<i>Interest rates per annum at the end of year</i>
Rupiah	5.25%-7.50%	6.00%-12.50%	<i>Rupiah</i>

10. PIUTANG USAHA

10. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
a. Berdasarkan Pelanggan			<i>a. By Customers</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
PT PLN (Persero)	18,079,362	17,400,649	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Indonesia Power	<u>247</u>	<u>224</u>	<i>PT Indonesia Power</i>
Jumlah	<u>18,079,609</u>	<u>17,400,873</u>	<i>Total</i>
Pihak ketiga	<u>27,310</u>	<u>5,438</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u><u>18,106,919</u></u>	<u><u>17,406,311</u></u>	<i>Total</i>
b. Berdasarkan Umur			<i>b. By Age</i>
Belum jatuh tempo	3,003,569	2,249,660	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 s/d 30 hari	2,591,237	2,202,465	<i>1 to 30 days</i>
31 s/d 60 hari	2,718,480	2,728,797	<i>31 to 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	<u>9,793,633</u>	<u>10,225,389</u>	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	<u><u>18,106,919</u></u>	<u><u>17,406,311</u></u>	<i>Total</i>

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan PT PLN (Persero), piutang usaha Perusahaan diperhitungkan terhadap utang usaha dan dividen (Catatan 33).

Based on the agreement between the Company and PT PLN (Persero), the accounts receivables of the Company was offset with account payable and dividend (Notes 33).

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

The Company does not provide allowance for doubtful accounts as management believes that all receivables are collectible.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bahan bakar dan pelumas	1,145,716	1,154,955	<i>Fuel and lubricants</i>
Material pemeliharaan	<u>213,829</u>	<u>254,649</u>	<i>Maintenance materials</i>
Jumlah	1,359,545	1,409,604	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(13,842)</u>	<u>(14,881)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Bersih	<u>1,345,703</u>	<u>1,394,723</u>	<i>Net</i>
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			<i>Movement in provision for impairment:</i>
Saldo awal tahun	(14,881)	(20,163)	<i>Balance at beginning of year</i>
Pemulihan	<u>1,039</u>	<u>5,282</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir tahun	<u>(13,842)</u>	<u>(14,881)</u>	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

12. MODAL SAHAM

12. CAPITAL STOCK

	<u>2015 dan/and 2014</u>			
<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital</u>	<u>Name of stockholders</u>
		%		
PT PLN (Persero)	5,999,999,999	100.00	3,000,000	<i>PT PLN (Persero)</i>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	<u>1</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)</i>
Jumlah	<u>6,000,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>3,000,000</u>	<i>Total</i>

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor berasal dari nilai pengalihan aset tetap, termasuk dana rehabilitasi PLTU Gresik Unit 1 dan 2 (berdasarkan Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) No. 1311/533/DIRUT/2001 tanggal 19 Maret 2001), dan material pemeliharaan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PT PLN (Persero), pemegang saham.

Additional paid-in capital represents transferred property, plant and equipment, including fund provided for rehabilitation of Gresik PLTU Unit 1 and 2 (based on the Letter No. 1311/533/DIRUT/2001 dated March 19, 2001 from the President Director of PT PLN (Persero), and maintenance materials from 1996 to 2000 that were received from PT PLN (Persero), the shareholder.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

14. NON-CONTROLLING INTEREST

	Jumlah tercatat 1 Januari 2015/ Carrying amount January 1, 2015	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Pembelian kepentingan non-pengendali oleh Perusahaan/ Purchase of ownership from non-controlling interest	Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ Equity in net income of associate	Jumlah tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015	
PT Pembangkitan Jawa-Bali Services	6,273	-	-	1,363	7,636	PT Pembangkitan Jawa-Bali Services
PT Navigate Innovative Indonesia	33,080	-	-	6,449	39,529	PT Navigate Innovative Indonesia
PT Rekadaya ElektriKA	(3,075)	-	-	314	(2,761)	PT Rekadaya ElektriKA
Jumlah	<u>36,278</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,126</u>	<u>44,404</u>	Total
	Jumlah tercatat 1 Januari 2014/ Carrying amount January 1, 2014	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Pembelian kepentingan non-pengendali oleh Perusahaan/ Purchase of ownership from non-controlling interest	Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ Equity in net income of associate	Jumlah tercatat 31 Desember 2014/ Carrying amount December 31, 2014	
PT Pembangkitan Jawa-Bali Services	4,460	-	-	1,813	6,273	PT Pembangkitan Jawa-Bali Services
PT Navigate Innovative Indonesia	20,020	6,760	-	6,300	33,080	PT Navigate Innovative Indonesia
PT Rekadaya ElektriKA	(25,026)	-	21,719	232	(3,075)	PT Rekadaya ElektriKA
Jumlah	<u>(546)</u>	<u>6,760</u>	<u>21,719</u>	<u>8,345</u>	<u>36,278</u>	Total

Pada tanggal 23 April 2014, Perusahaan membeli kepemilikan PT Indonesia Power dan PT PLN Batam di RE sebesar masing-masing Rp 38.500 dan Rp 2.500. Selisih dari nilai pembelian dan kepentingan non-pengendali yang dibeli, dicatat pada selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

As of April 23, 2014, the Company purchase the ownership of RE from PT Indonesia Power and PT PLN Batam amount Rp 38,500 and Rp 2,500. The difference from the purchase amount and non-controlling interest purchased is recorded in difference in transaction with non-controlling interest.

15. UTANG USAHA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa sebagai berikut:

This account represents payables arising from purchases of fuel, goods and services as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
PT Pertamina (Persero)	579,706	551,030	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas	261,294	84,606	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara	241,549	352,157	PT Perusahaan Gas Negara
PT Jasa Tirta	68,833	65,535	PT Jasa Tirta
PT PLN (Persero)	67,934	68,971	PT PLN (Persero)
PT PLN Batubara	-	83,050	PT PLN Batubara
Lainnya	-	6,200	Other
Jumlah pihak berelasi	<u>1,219,316</u>	<u>1,211,549</u>	Total related parties
Pihak ketiga	<u>1,176,421</u>	<u>1,043,376</u>	Third parties
Jumlah	<u>2,395,737</u>	<u>2,254,925</u>	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT PLN (Persero)	<u>57,580</u>	<u>1,836</u>	PT PLN (Persero)
Pihak ketiga	<u>222,086</u>	<u>340,941</u>	Third parties
Jumlah	<u>279,666</u>	<u>342,777</u>	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak kini (Catatan 25)			Current tax (Note 25)
Perusahaan	16,902	4,155	The Company
Entitas anak	38,007	25,108	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	13,434	9,808	Article 21
Pasal 22	3,248	-	Article 22
Pasal 23	4,691	5,527	Article 23
Pasal 25	31,986	33,421	Article 25
Pasal 4 (2)	3,677	15,690	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	88,194	78,661	Value added tax
Pajak atas revaluasi aset	4,309,008	-	Tax on revaluation assets
Lainnya	25,811	11,668	Others
Jumlah	<u>4,534,958</u>	<u>184,038</u>	Total

18. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

18. SALE OF ELECTRICITY

Akun ini merupakan penjualan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) (Catatan 29) sebagai berikut:

This account represents sale of electricity to PT PLN (Persero) (Note 29), as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penjualan tenaga listrik	25,616,708	26,617,919	Sale of electricity

19. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

19. OTHER OPERATING REVENUES

Akun ini merupakan pendapatan jasa pemeliharaan dan konstruksi yang diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 29) dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents operating revenues from maintenance services and constructions, which was obtained from related parties (Note 29) and third parties, with details as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jasa operasi dan pemeliharaan	1,552,887	1,235,114	Operation and maintenance services
Konstruksi	404,588	318,748	Construction
Lainnya	287,599	195,824	Other
Jumlah	<u>2,245,074</u>	<u>1,749,686</u>	Total

20. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

20. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bahan bakar minyak			Fuel
Solar (HSD)	141,040	585,825	Solar high speed diesel (HSD)
Residu (MFO)	96,389	111,938	Marine fuel oil (MFO)
Jumlah	<u>237,429</u>	<u>697,763</u>	Total
Bahan bakar non-minyak			Non-fuel
Gas alam	17,474,516	18,636,254	Natural gas
Batubara	1,891,514	2,044,427	Coals
Air	171,810	166,704	Hydro
Bahan kimia dan bahan lainnya	13,755	15,178	Chemical and other materials
Pajak air permukaan	16,915	19,317	Surface water tax
Jumlah	<u>19,568,510</u>	<u>20,881,880</u>	Total
Minyak pelumas	19,842	14,477	Lubricants
Jumlah	<u>19,825,781</u>	<u>21,594,120</u>	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN PEMELIHARAAN

21. MAINTENANCE EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pemakaian material pemeliharaan	1,342,928	1,083,501	Maintenance materials used
Jasa borongan			Contracted services
Mesin pembangkit dan perlengkapan	508,450	604,600	Machine generator and equipment
Perlengkapan umum	775,210	450,540	General equipment
Tanah, bangunan dan infrastruktur	49,859	48,988	Land, building and infrastructure
Kendaraan bermotor, alat-alat mobil dan lain-lain	49,760	41,933	Motor vehicles, mobile equipment and others
Jumlah	<u>2,726,207</u>	<u>2,229,562</u>	Total

22. BEBAN KEPEGAWAIAN

22. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Gaji dan tunjangan	614,779	428,987	Salaries and allowances
Pendidikan dan pelatihan	284,441	67,272	Education and trainings
Imbalan kerja (Catatan 28)	247,093	217,074	Employee benefits (Note 28)
Bonus dan insentif karyawan	215,943	186,923	Employee bonus and incentives
Tunjangan kesehatan	40,213	37,512	Medical allowances
Lain-lain (dibawah Rp 20.000)	29,614	132,443	Others (below Rp 20,000)
Jumlah	<u>1,432,083</u>	<u>1,070,211</u>	Total

23. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

23. OTHER OPERATING EXPENSE

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban kontrak	317,281	286,588	Contract expense
Asuransi (Catatan 29)	104,930	99,695	Insurance (Note 29)
Konsumsi makanan	29,472	28,776	Meals consumption
Pajak bumi dan bangunan	26,385	22,524	Land and building taxes
Perjalanan dinas	26,241	24,936	Business travelling
Pos dan Telekomunikasi	11,891	8,211	Postage and telecommunication
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	83,387	85,713	Others (below Rp10,000)
Jumlah	<u>599,587</u>	<u>556,443</u>	Total

24. LAIN-LAIN - BERSIH

24. OTHERS - NET

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penghasilan denda	99,190	36,170	Penalty income
Klaim asuransi	-	12,348	Insurance claimed
Beban pengembangan masyarakat	(12,762)	(11,913)	Community development expenses
Penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi (Catatan 5)	(34,096)	(148,271)	Impairment in assets not used in operations (Note 5)
Lain-lain - bersih	(64,085)	78,976	Others - net
Jumlah - bersih	<u>(11,753)</u>	<u>(32,690)</u>	Total - net

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN

25. INCOME TAX

Beban/(manfaat pajak) penghasilan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari :

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Kini	496,047	450,483	Current
Tangguhan	<u>(1,473,622)</u>	<u>(119,036)</u>	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(977,575)</u>	<u>331,447</u>	Total income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliations of profit before income tax expense and the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	2,250,181	1,741,332	Income before tax per consolidated
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(59,163)</u>	<u>(35,310)</u>	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	2,191,018	1,706,022	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penurunan nilai aset tidak Digunakan dalam operasi	34,096	133,117	Impairment in value of assets not used in operations
Provisi imbalan karyawan lainnya	217,227	-	Provision other short - term benefit
Provisi imbalan kerja	147,310	147,185	Provision for employee benefits
Beban penurunan nilai persediaan	<u>(1,039)</u>	<u>(17,871)</u>	Decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	<u>(127,610)</u>	209,462	Depreciation of property, plant and equipment
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan, sumbangan, pengobatan dan beban lainnya	41,480	35,907	Employee welfare, donation, medical and other expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi	<u>(769,187)</u>	<u>(599,561)</u>	Equity in net income of associate
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	<u>(78,453)</u>	<u>(44,850)</u>	Income already subjected to final tax
Beban lain yang tidak dapat Diperhitungkan	<u>120,000</u>	<u>87,026</u>	Other non-deductible expenses
Laba kena pajak	<u>1,774,842</u>	<u>1,656,437</u>	Taxable income
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	443,711	414,109	The Company
Entitas anak	<u>52,336</u>	<u>36,374</u>	Subsidiaries
Jumlah	496,047	450,483	Total
Pembayaran pajak dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan			the Company
Pasal 22	<u>(20,751)</u>	<u>(13,308)</u>	Article 22
Pasal 23	<u>(20,161)</u>	<u>(18,131)</u>	Article 23
Pasal 25	<u>(385,897)</u>	<u>(378,515)</u>	Article 25
Sub jumlah	<u>(426,809)</u>	<u>(409,954)</u>	Sub total

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

25. INCOME TAX (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Pembayaran pajak dimuka			Prepaid taxes
Entitas anak			the subsidiaries
Pasal 22	(227)	(23)	Article 22
Pasal 23	(2,547)	(9,161)	Article 23
Pasal 25	(11,555)	(2,082)	Article 25
Sub jumlah	(14,329)	(11,266)	Sub total
Jumlah	(441,138)	(421,220)	Total
Utang pajak kini setelah dikurangi pajak dibayar dimuka	<u>54,909</u>	<u>29,263</u>	Current tax payable net of prepaid tax

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Utang pajak kini			Current tax payable
Perusahaan	16,902	4,155	The Company
Entitas Anak	38,007	25,108	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini	<u>54,909</u>	<u>29,263</u>	Total current tax payable

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>2,250,181</u>	<u>1,741,332</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	562,545	435,333	Income tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(195,658)	(125,357)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>68,492</u>	<u>21,471</u>	Non-deductible expenses
Jumlah	435,379	331,447	Total
Liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(1,412,954)</u>	-	Unrecognized deferred tax liabilities
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>(977,575)</u>	<u>331,447</u>	Income tax expense/(benefit)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Pajak Badan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

25. INCOME TAX (continued)

Deferred tax assets and liabilities

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2015*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for period	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	499,579	36,828	(81,891)	(11,555)	442,961	Employee benefit obligation
Imbalan karyawan lainnya	-	54,307	-	-	54,307	Other short-term benefit
Persediaan	3,650	(260)	-	71	3,461	Inventory
Aset tetap	(1,401,038)	1,389,575	572,792	-	561,329	Property, plant and equipment
Jumlah	(897,809)	1,480,450	490,901	(11,484)	1,062,058	Total
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Entitas anak - bersih	3,498	1,637	-	-	5,135	Subsidiaries - net
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	(894,311)	1,482,087	490,901	(11,484)	1,067,193	Total of deferred tax assets, net
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Entitas anak - bersih	-	(8,465)	(11,985)	-	(20,450)	Subsidiaries - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	-	(8,465)	(11,985)	-	(20,450)	Total of deferred tax liabilities, net
Beban pajak tangguhan		1,473,622				Deferred tax expense
	1 Januari/ January 1, 2014*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for period	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		31 Desember/ December 31, 2014*	
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	364,485	36,797	98,297		499,579	Employee benefit obligation
Persediaan	8,118	(4,468)	-		3,650	Inventory
Jumlah	372,603	32,329	98,297		503,229	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset tetap	(1,486,683)	85,645	-		(1,401,038)	Property, plant and equipment
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(1,114,080)	117,974	98,297		(897,809)	Total of deferred tax liabilities - net
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Asset
Entitas anak - bersih	2,436	1,062	-		3,498	Subsidiaries - net
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	2,436	1,062	-		3,498	Total of deferred tax assets, net
Beban pajak tangguhan		119,036				Deferred tax expense

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada bulan 6 Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak sebesar Rp 488 milyar sehubungan denda administratif terkait Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dikarenakan Perusahaan tidak menerbitkan faktur pajak PPN atas transaksi penjualan listrik kepada PT PLN (Persero). Perusahaan telah mengajukan Permohonan Pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) yang Tidak Benar melalui surat tertanggal 15 Januari 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan final atas hal ini.

26. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Laba bersih

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah Rp 3.219.630 tahun 2015 dan Rp 1.401.540 tahun 2014.

Lembar saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar masing-masing sebanyak 6.000 juta saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

27. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 April 2015, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2014. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 18 September 2015, pembagian dividen untuk tahun buku 2014 ditetapkan sebesar Rp 1.283.346 atau Rp 213 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 April 2014, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2013. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 28 Oktober 2014, pembagian dividen untuk tahun buku 2013 ditetapkan sebesar Rp 872.119 atau Rp 145 per saham.

Pada tahun 2015 dan 2014, pembayaran dividen kepada PT PLN (Persero) diperhitungkan terhadap piutang usaha pihak berelasi (Catatan 33).

25. INCOME TAX (continued)

On January 6, 2016, the Company received a tax collection letter for tax amounting Rp 488 billion related to penalty charges for Value Added Tax (VAT) due to the Company not issue tax invoice VAT for sales electricity transaction with PT PLN (Persero). The Company already issued cancellation request for the tax collection letter through letter dated January 15, 2016. As of the date of consolidated financial statements, there is no final decision yet.

26. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Net income

Net income for the computation of basic earnings per share amounted to Rp 3,219,630 in 2015 and Rp 1,401,540 in 2014.

Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share was 6,000 million shares.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is similar to diluted earnings per share.

27. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated April 9, 2015 the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2014 net income. Based on the letter of PT PLN (Persero) dated September 18, 2015, the distribution of dividends for the year 2014 amounted to Rp 1,283,346 or Rp 213 (full amount) per share.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated April 2, 2014, the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2013 net income. Based on the letter of PT PLN (Persero) dated October 28, 2014, the distribution of dividends for the year 2013 amounted to Rp 872,119 or Rp 145 per share.

In 2015 and 2014, the dividend payment to PT PLN (Persero) was made through offset the trade accounts receivable from related parties (Note 33).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program pensiun ini memberikan imbalan pensiun yang ditentukan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997 dan telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-144/KM.6/2001 tanggal 16 Juli 2001, antara lain mengenai keikutsertaan Perusahaan sebagai mitra pendiri DP-PLN.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-078/KM.12/2006 tanggal 29 Agustus 2006 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan sebesar 6% dan pemberi kerja sebesar 13,41%.

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja, ganti kerugian dan masa persiapan pensiun kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan.

PJBS memberikan pendanaan DP kepada bank swasta sebesar 4% dari penghasilan dasar.

RE serta MKP, dan entitas anak, memberikan imbalan pasca-kerja imbalan pasti tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi syarat yang didasarkan pada Undang-Undang No. 13/2003.

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiun DP-PLN dan imbalan pasca-kerja lain, Perusahaan juga menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan keluarganya yang memenuhi persyaratan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Benefit Pension Plan

The Company established a defined benefit pension plan covering all its permanent employees. This plan provides pension benefits based on salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN), which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997 and was amended with Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-144/KM.6/2001 dated July 16, 2001, among others, regarding the participation of the Company as a founding partner of DP-PLN.

DP-PLN obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-078/KM.12/2006 dated on August 29, 2006 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees, which is 6% and the employer, which is 13.41%.

Other Post-employment Benefits

The Company also provides other unfunded post-employment benefits such severance pay, service awards, loss compensation and pension preparation period for its qualifying employees based on the Company's policy. This program is determined based on salaries and years of service of the employees.

PJBS provide DP funding to private bank by 4% of the basic income.

MKP and RE, and subsidiaries, provided the unfunded post-employment benefits for their qualifying employees which is based on Labor Law No. 13/2003.

Health Care Benefits

In addition to DP-PLN pension plan and other post-employment benefits, the Company provides unfunded defined health care plans for their pensioners and its eligible dependents.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Asumsi yang Digunakan dalam Perhitungan Liabilitas Imbalan Kerja

Perhitungan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang ini dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Umur pensiun normal	56
Tingkat diskonto per tahun:	
Program pensiun, jaminan pemeliharaan kesehatan	9.13%
Program pasca kerja lainnya, imbalan kerja jangka panjang lainnya	9.19%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	6%

Mulai 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Dengan penerapan standar ini, terdapat beberapa perubahan terkait dengan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Salah satu perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode koridor dan menangguhkan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial ke Laba Rugi. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak harus mencatat keuntungan dan kerugian aktuarial secara langsung pada Pendapatan Komprehensif Lainnya. Reklasifikasi jumlah yang sudah diakui di Pendapatan Komprehensif Lainnya ke Laporan Laba Rugi tidak diperkenankan.

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak. Dalam melakukan studi, Perusahaan dan entitas anak telah mempertimbangkan CSO 58, CSO 58 modifikasi, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, dan Tabel Mortalita Taspen 2012. Dari studi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak adalah CSO 58. Perusahaan dan entitas anak menerapkan CSO 58 secara restrospektif.

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-Term Benefits

The Company provides unfunded long-term benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances and eight years service award for its qualifying employees.

Assumption Used in the Calculations of Post-Employment Benefit Obligation

The cost of providing post-employment and long-term benefits were calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2014</u>	
Umur pensiun normal	56	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun:		Discount rate per annum:
Program pensiun, jaminan pemeliharaan kesehatan	8.38%	Pension plan, health care benefits
Program pasca kerja lainnya, imbalan kerja jangka panjang lainnya	8.38%	Other post-employment benefits, long-term benefits
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6.80%	Rate of salary increase per annum
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	9%	Rate of health cost increase

Effectively on 1 January 2015, the Company and its subsidiaries applied SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".

Upon the application of this standard, there are few changes regarding recognitions, measurements and disclosures. One of the changes that significantly affects the Company and its subsidiaries financial statement is the recognition of actuarial gains and losses. Previously, The Company and its subsidiaries used corridor approach and deferred the recognition of actuarial gains and losses to Income Statement. Currently, the Company and its subsidiaries must recognize actuarial gains and losses immediately in Other Comprehensive Income. Reclassification of the amount recognized in Other Comprehensive Income to Income Statement is not allowed.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table.

In the year 2015, the Company and its subsidiary conduct a study to determine which mortality tables that suits most with the Company and its subsidiaries' employee and pensioners' mortality profile. In the study, the Company and its subsidiaries have considered CSO 58, CSO 58 modified, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, and Taspen mortality table 2012. Based on the study, the Company and its subsidiary found that mortality table that suits most with mortality profile of the Company and its subsidiaries' employee and pensioners is CSO 58. The Company and its subsidiaries applies CSO 58 retrospectively.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	1,007,456	1,278,586	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lain	717,432	627,387	<i>Other post-employment</i>
Imbalan kerja jangka-panjang	<u>74,342</u>	<u>89,225</u>	<i>Long-term benefits</i>
	<u>1,799,230</u>	<u>1,995,198</u>	
Dibebankan pada laporan laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	4,009	3,430	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	151,689	116,447	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lain	87,986	66,633	<i>Other post-employment</i>
Imbalan kerja jangka-panjang	<u>3,409</u>	<u>30,564</u>	<i>Long-term benefits</i>
	<u>247,093</u>	<u>217,074</u>	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurement for:</i>
Imbalan pensiun	5,651	4,491	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	(400,733)	209,331	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lain	69,156	180,361	<i>Other post-employment</i>
Imbalan kerja jangka-panjang	<u>(1,639)</u>	<u>(995)</u>	<i>Long-term benefits</i>
	<u>(327,565)</u>	<u>393,188</u>	
Jumlah yang diakui untuk liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:			<i>The amounts recognised for the liability per date of statement of financial position are determined as follows:</i>
	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(266,936)	(251,313)	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>295,694</u>	<u>291,288</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Surplus program yang didanai	28,758	39,975	<i>Surplus of funded plans</i>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	<u>1,799,230</u>	<u>1,995,198</u>	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>1,799,230</u>	<u>1,995,198</u>	<i>Liability in the statement of financial position</i>
Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:</i>

	<u>2015</u>					
	<i>Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefit</i>					
	<i>Program Pensiun/ Pension plan</i>	<i>Pasca-kerja lain/ Other post- employment</i>	<i>Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits</i>	<i>Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term benefits</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Pada awal tahun	251,313	627,387	1,278,586	89,225	2,246,511	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	6,924	31,882	42,115	20,207	101,128	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	21,537	52,683	109,574	7,495	191,289	<i>Interest expense</i>
Aktuarial (keuntungan)/ kerugian yang diakui	<u>2,786</u>	<u>3,420</u>	<u>-</u>	<u>(24,292)</u>	<u>(18,086)</u>	<i>Actuarial (gains)/losses recognised</i>
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	-	70,721	(400,732)	(2,026)	(332,037)	<i>Remeasurement: Experience (gains)/losses</i>
Pembayaran dari program: Pembayaran benefit	<u>(15,624)</u>	<u>(68,661)</u>	<u>(22,087)</u>	<u>(16,267)</u>	<u>(122,639)</u>	<i>Payment from plans: Benefit payments</i>
Akhir tahun	<u>266,936</u>	<u>717,432</u>	<u>1,007,456</u>	<u>74,342</u>	<u>2,066,166</u>	<i>At the end of the year</i>

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restatated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2014*						
Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefit						
Program Pensiun/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post- employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term benefits	Jumlah/ Total		
Pada awal tahun	202,134	432,289	967,972	68,773	1,671,168	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	4,651	25,101	29,523	16,282	75,557	Current service cost
Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	18,151	38,821	86,924	6,104	150,000	Interest expense Actuarial (gains)/losses recognised
	<u>42,683</u>	<u>2,711</u>	<u>-</u>	<u>8,178</u>	<u>53,572</u>	
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian Dari penyesuaian atas pengalaman	-	182,726	210,351	(995)	392,082	Remeasurement: Experience (gains)/losses
Pembayaran dari program: Pembayaran benefit	<u>(16,306)</u>	<u>(54,261)</u>	<u>(16,184)</u>	<u>(9,117)</u>	<u>(95,868)</u>	Payment from plans: Benefit payments
Akhir tahun	<u>251,313</u>	<u>627,387</u>	<u>1,278,586</u>	<u>89,225</u>	<u>2,246,511</u>	At the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2015	2014*	
Pada awal tahun	291,288	224,106	At beginning of year
Pengukuran kembali: Remeasurements:			
Imbal hasil aset program	24,452	19,372	Return on plan assets
Iuran pemberi kerja dan pekerja (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	9,660	7,922	Employers and employees contribution
Pembayaran benefit	<u>(14,082)</u>	<u>56,194</u>	Recognised actuarial (gain)/losses
	<u>(15,624)</u>	<u>(16,306)</u>	Benefit payments
Pada akhir tahun	<u>295,694</u>	<u>291,288</u>	At end of the year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

2015					2014*					
Dikutip/ Quoted	Tidak Dikutip/ Unquoted	Total	%		Dikutip/ Quoted	Tidak Dikutip/ Unquoted	Total	%		
Instrumen ekuitas	-	36,337	36,337	12.29	-	30,061	30,061	10.32		Equity instruments
Instrumen utang	-	155,244	155,244	52.50	-	142,478	142,478	48.91		Debt instruments
Properti	-	32,822	32,822	11.10	-	30,061	30,061	10.32		Property
Kas dan setara kas	-	25,530	25,530	8.63	-	43,811	43,811	15.04		Cash and cash equivalent
Lain-lain	-	<u>45,761</u>	<u>45,761</u>	<u>15.48</u>	-	<u>44,877</u>	<u>44,877</u>	<u>15.41</u>		Others
Jumlah	-	<u>295,694</u>	<u>295,694</u>	<u>100.00</u>	-	<u>291,288</u>	<u>291,288</u>	<u>100.00</u>		Total

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restatated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil surat utang negara. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Perusahaan dan entitas anak juga berinvestasi pada properti, obligasi, instrumen lindung nilai dan kas. Perusahaan dan entitas anak meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah Rp 8.114.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 25,56 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Company and its subsidiaries is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follow:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although the Company and its subsidiaries also invests in property, bonds, hedge funds and cash. The Company and subsidiaries believes that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2016 are Rp 8,114.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 25.56 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1- 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2- 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	19,602	22,731	24,163	126,831	193,327	<i>Pension benefits</i>
Pasca-kerja lainnya	76,365	87,974	236,678	6,366,704	6,767,721	<i>Other post-employment Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pasca kesehatan	22,676	25,243	25,386	52,075	125,380	
Imbalan kerja jangka panjang	<u>21,915</u>	<u>30,300</u>	<u>47,083</u>	<u>85,380</u>	<u>184,678</u>	<i>Long-term benefits</i>
Jumlah	<u>140,558</u>	<u>166,248</u>	<u>333,310</u>	<u>6,630,990</u>	<u>7,271,106</u>	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.84%	Kenaikan sebesar/ Increase by 10.66%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.44%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.73%	Salary growth rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 11.99%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9.93%	Medical Inflation rate
Tingkat mortalita	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.28%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.28%	Mortality rate

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara.
- b. PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- c. PT Sumber Segara Primadaya (S2P), PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) dan PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB) merupakan entitas asosiasi.
- d. PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal), PT PLN Batubara, dan PT Indonesia Comnets Plus merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Related Parties

- a. Government of the Republic of Indonesia is the Stockholder of the Company and State-Owned Enterprises.
- b. PT PLN (Persero) and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are the stockholders of the Company.
- c. PT Sumber Segara Primadaya (S2P), PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) and PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB) are the Company's associate.
- d. PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal) PT PLN Batubara, and PT Indonesia Comnets Plus are companies which have the same principal stockholder and or management as the Company.
- e. Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak berelasi / Related Parties	Sifat hubungan / Nature of relationship
Bank Rakyat Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/Other SOE owned by Ministry of Finance
Bank Negara Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/Other SOE owned by Ministry of Finance
Bank Tabungan Negara	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/Other SOE owned by Ministry of Finance
Bank Mandiri	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Pertamina (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Nusantara Regas	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/Other SOE owned by Ministry of Finance
Perum Jasa Tirta	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/Other SOE owned by Ministry of Finance
PT PLN (Persero)	Pemegang saham/Shareholder
PT Indonesia Power	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT PLN Batam	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT PLN Batubara	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT PLN Geothermal	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas asosiasi/Associate
PT Bajradaya Sentranusa	Ventura bersama/Joint venture
PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali	Ventura bersama/Joint venture

	Catatan/ Notes	2015		2014		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Kas dan setara kas	8					Cash and cash equivalents
Bank Rakyat Indonesia		1,306,563	0.67	405,118	0.99	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri		626,312	0.32	670,085	1.63	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia		173,291	0.09	138,401	0.34	Bank Negara Indonesia
Bank Tabungan Negara		2,898	-	1,833	-	Bank Tabungan Negara
Sub jumlah		2,109,064	1.08	1,215,437	2.96	Subtotal
Deposito berjangka	9					Time deposits
Bank Rakyat Indonesia		116,150	0.06	53,128	0.13	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri		1,685	-	4,421	0.01	Bank Rakyat Indonesia
Sub jumlah		117,835	0.06	57,549	0.14	Subtotal
Piutang usaha	10					Trade accounts receivables
PT PLN (Persero)		18,079,362	9.25	17,400,649	42.38	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power		247	-	224	-	PT Indonesia Power
Sub jumlah		18,079,609	9.25	17,400,873	42.38	Subtotal
Piutang lain-lain tidak lancar						Other receivables non-current
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali		22,329	0.01	22,329	0.05	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
Lainnya		2,319	-	3,083	0.01	Others
Sub jumlah		24,648	0.01	25,412	0.06	Subtotal
Utang usaha	15					Trade accounts payables
PT Pertamina (Persero)		579,706	1.32	551,030	9.65	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas		261,294	0.56	84,606	1.48	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)		241,549	0.55	352,157	6.17	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
Perum Jasa Tirta		68,833	0.16	65,535	1.15	PT Jasa Tirta
PT PLN (Persero)		67,934	0.15	68,971	1.21	PT PLN (Persero)
PT PLN Batubara		-	-	83,050	1.45	PT PLN Batubara
Lainnya		-	-	6,200	0.11	Others
Sub jumlah		1,219,316	2.74	1,211,549	21.22	Subtotal

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	Catatan/ Notes	2015		2014		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Utang lain-lain PT PLN (Persero)	16	57,580	0.13	1,836	0.03	Others payables PT PLN (Persero)
Penjualan tenaga listrik PT PLN (Persero)	18	25,616,708	91.94	26,617,919	93.83	Revenue from sale of electricity PT PLN (Persero)
Pendapatan usaha lainnya PT PLN (Persero)	19	1,479,342	5.31	1,682,945	5.93	Other operating revenues PT PLN (Persero)
PT Sumber Segara Primadaya		2,704	0.01	-	-	PT Sumber Segara Primadaya
PT Indonesia Power		100	-	3,396	0.01	PT Indonesia Power
PT Bajradaya Sentranusa		40,784	0.15	-	-	PT Bajradaya Sentranusa
PT PLN Batam		-	-	2,467	0.01	PT PLN Batam
PT PLN Geothermal		-	-	6	-	PT PLN Geothermal
Sub jumlah		<u>1,522,930</u>	<u>5.47</u>	<u>1,688,814</u>	<u>5.95</u>	Sub total
Beban bahan bakar dan pelumas PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	20	4,352,934	16.49	7,095,422	26.13	Fuel and lubricants expense PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)		<u>6,848,328</u>	<u>25.95</u>	<u>697,762</u>	<u>2.57</u>	PT Pertamina (Persero)
Sub jumlah		<u>11,201,262</u>	<u>42.44</u>	<u>7,793,184</u>	<u>28.70</u>	Sub total
Beban usaha lain-lain PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	23	104,930	0.40	99,695	0.37	Other operating expense PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.791 dan Rp 2.969.

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 2015 and 2014 amounted to Rp 2,791 and Rp 2,969, respectively.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 10.757 dan Rp 8.244.

Total remuneration of the Company's Directors in 2015 and 2014 amounted to Rp 10,757 and Rp 8,244, respectively.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

All the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors are short-term employee benefit.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan menggunakan aset tertentu milik PT PLN (Persero) untuk pembangkit tenaga listrik tanpa dikenakan biaya.

In 2015 and 2014, the Company used certain assets of PT PLN (Persero) for power generation, without any fee or charge.

30. IKATAN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies as follows:

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar

a. Fuel Supply Agreements

i. Batubara

i. Coal

Pemasok/Supplier	No. kontrak/ Contract no.	Satuan/ Unit of measure	Jumlah/ Quantity	Periode/ Period
PT PLN Batubara	007.Kjs/040/DIR/2010	Metrik ton/Metric ton	2,800,000	2010 - 2020
PT Adaro Indonesia	040.PJ/061/2015	Metrik ton/Metric ton	150,000	2015 ^{*)}
Konsorsium PT Oktasan Baruna Persada dan PT Insani BaraPerkasa	015.PJ/061/2012	Metrik ton/Metric ton	1,620,000	2012 - 2016
Konsorsium PT Prima Multi Mineral dan PT Baramarta	017.PJ/061/2012	Metrik ton/Metric ton	1,152,000	2012 - 2016
PT Kaltim Prima Coal	037.PJ/061/2015	Metrik ton/Metric ton	2,400,000	2015 - 2017

*) Per tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, proses perpanjangan kontrak masih berlangsung/ As of the date of consolidated financial position, the extension agreement still in progress.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

i. Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2010, PLN dan PT PLN Batubara menandatangani addendum kontrak No. 007.Kjs/040/DIR/2010 terkait perpanjangan waktu kontrak dan periode pasokan.

Harga dasar batubara di tempat penyerahan *stockpile* unit berkisar antara Rp 578.648 (angka penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, SFT dan HGI.

Pada tanggal 23 Pebruari 2015, Perusahaan dan PT Oktasan Baruna Persada dan PT Insani Bara Perkasa menandatangani Addendum III kontrak No. 015.PJ/061/2012 terkait perpanjangan jangka waktu Kontrak, periode pasokan.

Harga dasar batubara di tempat penyerahan *stockpile* unit berkisar antara Rp 682.500 (angka penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, SFT dan HGI.

Pada tanggal 23 Pebruari 2015, Perusahaan dan PT Prima Multi Mineral dan PT Baramarta menandatangani Addendum II kontrak No. 017.PJ/061/2012 terkait perpanjangan jangka waktu Kontrak, periode pasokan.

Harga dasar batubara di tempat penyerahan *stockpile* unit berkisar antara Rp 652.302 (angka penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, SFT dan HGI.

Pada tanggal 13 Juli 2015, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal menandatangani perjanjian kontrak No. 0037.PJ/061/2015 terkait periode pasokan ke Unit Paiton tanggal 8 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2017.

Harga dasar batubara di tempat penyerahan *stockpile* unit berkisar antara Rp 656.468 (angka penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, SFT dan HGI.

Seluruh harga dasar kontrak diatas akan ditinjau secara periodik untuk disesuaikan dengan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang US\$, dan harga dasar Bahan Bakar Minyak HSD untuk industri.

Sehubungan dengan perjanjian jual beli batubara, pemasok diwajibkan untuk menyerahkan jaminan pelaksanaan.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Fuel Supply Agreements (continued)

i. Coal (continued)

On March 3, 2010, PLN and PT PLN Batubara signed addendum contract No. 007.Kjs/040/DIR/2010 related to period contract and coal supply.

The stockpile price of coal ranges from Rp 578,648 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, SFT and HGI.

On February 23, 2015, the Company, PT Oktasan Baruna Persada dan PT Insani Bara Perkasa signed the Addendum III of contract No. 015.PJ/061/2012 related to period contract and coal supply.

The stockpile price of coal ranges from Rp 682,500 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, SFT and HGI.

On February 23, 2015, the Company, PT Prima Multi Mineral dan PT Baramarta signed the Addendum II of contract No. 017.PJ/061/2012 related to adjustment of basic price of coal.

The stockpile price of coal ranges from Rp 652.302 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, SFT and HGI.

On July 13, 2015, the Company and PT Kaltim Prima Coal signed the contract No. 0037.PJ/061/2015 related to coal supply for Paiton from July 8, 2015 until June 30, 2017.

The stockpile price of coal ranges from Rp 656.468 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, SFT and HGI.

Such price in all contracts above will be reviewed periodically to adjust with the exchange rate from Rupiah to US\$, and basic price of HSD for industries

In relation to coal buy and sell agreement, suppliers are obliged to submit their performance guarantee.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

a. Fuel Supply Agreements (continued)

ii. Gas alam

ii. Natural gas

Sektor/Sector	Pemasok/supplier	No./Tgl kontrak/ Contract no./Date	Periode/ Periods	Jumlah yang disepakati/ Agreed quantity	
				Satuan/Unit of measure	Jumlah/ Quantity
Gresik	Pertamina (Kodeco Energy Co, Ltd.)	0006-2.PJ/013/DIR/2006	2013 – 2018	BBTU	123
Gresik	Amerada Hess Co Ltd	8 November 2011	2011 – 2026	BSCF	330
Gresik	Kangean Energy Indonesia	1331-1.PJ/040/DIR/2005	2010 – 2027	TBTU	369
Gresik	Surya Cipta Internusa	053.PJ/061/2015	2015 – 2016	BBTU	4,190
Gresik	Santos (Madura Offshore) Pty Ltd	079.PJ/041/DIR/2013	2014 – 2018	BBTU	33,362
Muara Karang	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	30 Desember 2003	2004 – 2017	TBTU	679
Muara Karang	PT Nusantara Regas	PLN.273.PJ/041/DIR/2012	2012 – 2022	Cargo	191
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0011-1-PJ/041/DIR/2014	2014 – 2015 ^{*)}	BBTUD	41
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0247.PJ/040/DIR/2014	2014 – 2015 ^{*)}	BBTUD	79
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0247.PJ/040/DIR/2014	2014 – 2015 ^{*)}	BBTU	25,915
Muara Tawar	PT Pertamina EP	020.PJ/060/DIRUT/2008	2010 – 2015 ^{*)}	TBTU + BSCF	17.25 + 44

Pada tanggal 26 Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Petrokimia Gresik (PKG) dan EMP Kangean Limited terkait Gas *Diversions Agreement*. Perjanjian ini menetapkan bahwa PKG akan menerima pinjaman gas dari Perusahaan dengan mengalihkan sejumlah pasokan gas yang diperoleh EMP Kangean ke PKG. PKG akan membayar penggantian biaya kompensasi *swap gas* pada Perusahaan berdasarkan metode perhitungan penggantian biaya kompensasi *swap gas*, yang disepakati pada tanggal 25 September 2007.

On July 26, 2007, the Company entered into an agreement with PT Petrokimia (PKG) and EMP Kangean Limited, relating to Gas *Diversions Agreement*. This agreement determined that PKG will receive gas loan from the Company by diverting an amount of supply of gas, which is provided by EMP Kangean to PKG. On September 25, 2007, PKG agreed to pay the replacement costs for the compensation expenses of gas swap based on the method of computation established in the agreement with PKG.

Per 1 April 2015, disepakati perhitungan sisa *swap* dan saat ini dilakukan permohonan pemindah alokasi sisa *swap* kepada SKK Migas.

On April 1, 2015, the Company already agreed the remaining balance of swap and currently the allocation swap is transferred to SKK Migas.

Pada tanggal 30 Mei 2008, Perusahaan dan PT Pertamina EP, melakukan perjanjian jual beli gas untuk keperluan Unit Muara Tawar sebesar 18.543 BBTU untuk jangka waktu 2 tahun sejak 1 Juni 2008. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Stand By Letter of Credit* (SBLC) sebesar US\$ 11.361.600 yang diterbitkan oleh Bank Negara Indonesia.

On May 30, 2008, the Company and PT Pertamina EP entered into sale and purchase of gas agreement for the operation of Muara Tawar Unit of 18,543 BBTU for 2 years which is effective on June 1, 2008. Payment of gas purchase is secured by the *Stand By Letter of Credit* (SBLC) amounting to US\$ 11,361,600 which was issued by Bank Negara Indonesia.

Harga pembelian gas tahun 2015 pada titik penyerahan adalah US\$ 6,502 per MMBTU sesuai amandemen 3.

The purchase price of gas in 2015 at supply point is US\$ 6.502 per MMBTU accordance with amendment 3.

Pada tanggal 17 November 2015 dilakukan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pertamina EP untuk kelanjutan pasokan gas sampai dengan 31 Desember 2015 dengan harga gas US\$ 6,7 per MMBTU.

On November 17, 2015, the Company enter an agreement with Pertamina EP for continuity gas supply until December 31, 2015, with gas price at US\$ 6.7 per MMBTU.

^{*)} Per tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, proses perpanjangan kontrak masih berlangsung/ As of the date of consolidated financial position, the extension agreement still in progress.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

iii. Bahan Bakar Minyak (BBM)

Perusahaan melalui PT PLN (Persero) dan Pertamina mengadakan Perjanjian Payung Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001 yang berlaku sampai dengan 8 Oktober 2004. Perjanjian ini telah diaddendum tanggal 16 Mei 2007 dimana PT PLN (Persero) dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan yang ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mid Oil Platts Singapore* (MOPS) ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp 18 triliun; (vi) perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai surveyor independen.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Fuel Supply Agreements (continued)

iii. Fuel

The Company through PT PLN (Persero) and Pertamina entered into a Fuel Buy and Sell Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001 which was valid until October 8, 2004. This agreement has been amended several times with the last amendment on May 16, 2007, wherein, PT PLN (Persero) and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and, the fuel price of 109,5% from *Mid Oil Platts Singapore* (MOPS) plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1,3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear an interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1,3%, until settled by issuance of PLN Bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp 18 trillion; (vi) this agreement is valid for 5 years from January 1, 2007 until December 31, 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

iii. Bahan Bakar Minyak (BBM) (lanjutan)

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 7 Nopember 2011, Perusahaan melalui PT PLN (Persero) dan Pertamina menyepakati sebagai berikut:

Harga BBM tahun 2011 adalah:

1. High Speed Diesel (HSD)

- Harga pembelian HSD sampai dengan 2.537.161 kilo liter (kl) di 18 titik penyerahan Pertamina adalah 105% dari MOPS,
- Harga pembelian HSD sampai dengan 480.487 kl di titik penyerahan Pertamina TT Manggis adalah 108% dari MOPS,
- Harga pembelian HSD sampai dengan 2.978.360 kl di titik penyerahan ITP Priok dan ISG Surabaya adalah 108,5% dari MOPS,
- Harga pembelian HSD diatas 5.996.008 kl atau yang diserahkan diluar 21 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina adalah 109,5% dari MOPS.

2. Harga pembelian Industrial Diesel Oil (IDO) sampai dengan 3.933 kl di titik penyerahan Kilang Plaju adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.933 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Plaju adalah 109,5% dari MOPS.

3. Harga pembelian MFO sampai dengan 1.193.166 kl di titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 1.193.166 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 109,5% dari MOPS.

4. Memperpanjang Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak efektif sampai dengan tahun 2015.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan dan Pertamina sepakat untuk menggunakan harga tahun 2011, karena amandemen Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak belum diselesaikan.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Fuel Supply Agreements (continued)

iii. Fuel (continued)

Based on the amendment III of Fuel Buy and Sell Agreement dated November 7, 2011, the Company through PT PLN (Persero) and Pertamina agreed the following:

The price of fuel for year 2011 are as follows:

1. High Speed Diesel (HSD)

- The price of HSD for purchase of up to 2,537,161 kilo litre (kl) in 18 supply points of Pertamina is 105% from MOPS,
- The price of HSD for purchase of up to 480,487 kl in supply points of Pertamina TT Manggis is 108% from MOPS,
- The price of HSD for purchase of up to 2,978,360 kl in supply points ITP Priok and ISG Surabaya is 108.5% from MOPS,
- The price of HSD in excess of 5,996,008 kl or supplied from supply points other than the 21 supply points specified by Pertamina is 109.5% from MOPS.

2. The price of Industrial Diesel Oil (IDO) for purchases of up to 3,933 kl in supply point Kilang Plaju is 105% from MOPS and for purchases in excess of 3,933 kl or supplied from supply point other than Kilang Plaju supply point is 109.5% from MOPS.

3. The price of MFO for purchases of up to 1,193,166 kl in supply point Kilang Cilacap is 105% from MOPS and for purchases in excess of 1,193,166 kl or supplied from supply point other than Kilang Cilacap supply point is 109.5% from MOPS.

4. Fuel Sell and Purchase Agreement extended to be effective until year 2015.

In 2013 and 2012, the Company and Pertamina agreed to use the 2011 price, since the Fuel Sale Purchase Agreement amendment has not been finalized.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

iii. Bahan Bakar Minyak (BBM) (lanjutan)

Dalam rangka penyelesaian harga jual Bahan Bakar Minyak (BBM) (HSD dan MFO) Pertamina kepada PLN dan anak perusahaan, telah dilakukan rapat koordinasi antara Menteri Keuangan, Menteri BUMN, Staf Ahli Menteri Bidang Investasi dan Produksi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Direktur Utama Pertamina dan Direktur Utama PLN pada tanggal 30 Januari 2015. Berdasarkan rapat koordinasi tersebut pada tanggal 5 Februari 2015, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan surat No. S-74/MK.02/2015 kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai rekomendasi penetapan harga jual beli HSD dan MFO antara PLN dan Pertamina tahun 2014. Penyelesaian harga jual beli tersebut berdasarkan audit BPKP atas harga jual BBM (HSD dan MFO) untuk periode tahun 2013 dan semester 1 2014 sebagai referensi harga jual BBM yang akan digunakan pada tahun 2014.

Berdasarkan pertemuan tanggal 30 Januari 2015 tersebut diatas, pokok-pokok kesepakatan antara Pertamina dan PLN antara lain:

- a. Harga jual tahun 2014 menggunakan harga berdasarkan reviu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sebesar HSD: MOPS + 9,19% dan MFO: MOPS + 11,94%;
- b. Dalam rangka efisiensi biaya pembelian di tahun 2015, PLN dan anak perusahaan diperkenankan untuk mencari sumber BBM selain Pertamina, dengan tetap menjaga keamanan pasokan BBM.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2014 berdasarkan harga tersebut.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Fuel Supply Agreements (continued)

iii. Fuel (continued)

In settlement of fuel sales price of Pertamina's fuel (HSD and MFO) to PLN and subsidiaries, coordination meeting was held between Minister of Finance, Minister of State Owned Enterprise, Expert Staff for the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) for Investment and Production, President Director of Pertamina and President Director of PLN, on January 30, 2015. Based on the coordination meeting, on February 5, 2015, Minister of Finance of Republic of Indonesia sent letter No. S-74/MK.02/2015 to Minister of Energy and Mineral Resources regarding recommendation of sales and purchase price of HSD and MFO between PLN and Pertamina for 2014. The settled sales and purchase price based on BPKP audit of sales price of fuel (HSD and MFO) for period of 2013 and first semester of 2014 as a reference for fuel sales price that will be used in 2014.

Based on meeting dated January 30, 2015 above, term of the agreement between Pertamina and PLN are as follows:

- a. *Sales price for 2014 are using price based on review of Board of Finance and Development Supervision as follow: for HSD: MOPS + 9.19% and for MFO: MOPS + 11.94%;*
- b. *For the efficiency of purchase cost in 2015, PLN and its subsidiaries is allowed to acquire from other source of fuel other than Pertamina, whilst maintaining security of fuel supply.*

The Company has recorded purchase of HSD and MFO for the year 2014 based on that prices.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. Ikatan Pengadaan dan Pemeliharaan

b. Supply and Maintenance Agreements

- i. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah ikatan perolehan barang modal dan jasa borongan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- i. As of December 31, 2015, the detail of supply and maintenance agreement based on currency are as follows:

	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies *)</u>	<u>Setara jutaan rupiah/ Equivalent in million Rupiah</u>	
Pengadaan material pemeliharaan dan aset tetap	Rupiah	-	2,810,266	Procurement of maintenance materials and property, plant and equipment
	US\$	129,233	1,783	
	EUR	5,782,498	88,497	
	JPY	1,272,319	14,571	
Jumlah			<u>2,915,117</u>	Total

*) Nilai penuh/ Full amount

- ii. Pada tanggal 16 Desember 2008, Perusahaan dan PT PLN (Persero) menandatangani perjanjian induk jasa operasi dan pemeliharaan Pusat Listrik Tenaga Uap bagian dari proyek percepatan 10.000 MW untuk PLTU Jawa Timur I dan II, PLTU Jawa Tengah I, PLTU Jawa Barat I. Perjanjian ini akan ditindaklanjuti dengan perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan yang terdiri atas:

- ii. On December 16, 2008, the Company and PT PLN (Persero) entered into operation and maintenance services head agreement of Pusat Listrik Tenaga Uap, part of 10,000 MW fast track program, for PLTU Jawa Timur I and II, PLTU Jawa Tengah I and PLTU Jawa Barat I. This agreement will be followed up with agreements:

- Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan - tahap *supporting*;
- Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan - tahap *performance based*

- Operation and maintenance services - supporting phase;
- Operation and maintenance services - performance based phase

Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan berlaku selama 15 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua pihak.

This operation and maintenance agreement is valid for 15 years and automatically extended as agreed by both parties.

Untuk pengembangan bisnis di Luar Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan Tahap *Supporting* PLTU Belitung pada tanggal 1 Juni 2015, PLTU Tidore pada tanggal 12 Januari 2015, PLTU Teluk Balikpapan pada tanggal 5 Mei 2015, dan PLTU Tenayan pada tanggal 21 Desember 2015. Kontrak tahap *supporting* ini berlaku selama 1 tahun yang dapat diperpanjang sampai dengan berakhirnya masa garansi PLTU.

Regarding the expansion in outside Java, the Company has entered an agreement O&M supporting regarding PLTU Belitung on June 1, 2015, PLTU Tidore on January, 2015, PLTU Teluk Balikpapan on May 5, 2015, dan PLTU Tenayan on December 21, 2015. This agreement is effective for 1 year and can be extended until the end of guarantee period of PLTU.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**b. Ikatan Pengadaan dan Pemeliharaan
(lanjutan)**

Selain itu, Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan pada tahun 2015 diantaranya:

- PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 10 Februari 2015
- PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) tahap *supporting* pada tanggal 5 Mei 2015
- Addendum perjanjian PLTU Teluk Balikpapan (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 29 Juli 2015
- PLTU Tenayan (2x10 MW) sektor Pekanbaru pada tanggal 21 Desember 2015.

c. Perjanjian Konsorsium

- i. Pada tanggal 9 Oktober 2015 telah ditandatangani Amandemen Perjanjian Pengembangan Proyek antara Perusahaan dengan PT Prima Multi Artha. Perjanjian pengembangan proyek ini mengamandemen perjanjian sebelumnya yang sudah ditandatangani pada tanggal 9 Oktober 2014. Perjanjian pengembangan proyek tersebut mengenai keikutsertaan dalam pengembangan proyek (PLTU) Kalselteng 2x100 MW di Kalimantan Tengah dan Selatan dan porsi penyertaan Perusahaan sebesar 25%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melakukan pemesanan saham.
- ii. Pada tanggal 18 Desember 2015 telah ditandatangani Amandemen Perjanjian Konsorsium antara Perusahaan dengan Fareast Green Energy, PT Dharma Hydro Nusantara, dan PT North Sumatra Hydro Energy. Perjanjian konsorsium ini mengamandemen perjanjian sebelumnya yang sudah ditandatangani pada tanggal 3 November 2014. Perjanjian konsorsium tersebut mengenai kerjasama dalam pengembangan PLTA Batang Toru 510 MW di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, dengan porsi penyertaan Perusahaan di PT North Sumatra Hydro Energy sebesar 25%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perusahaan patungan belum didirikan.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. Supply and Maintenance Agreements

In addition, the Company also entered an agreement operation and maintenance in 2015:

- *PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) on February 10, 2015*
- *PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) supporting phase on May 5, 2015*
- *Addendum of PLTU Teluk Balikpapan agreement supporting phase on July 29, 2015.*
- *PLTU Tenayan (2x10 MW) sector Pekanbaru on December 21, 2015.*

c. Consortium Agreements

- i. *On October 9, 2015, the Company entered into Amendment of Project Development Agreement with PT Prima Multi Artha. This project development agreement amending a previous agreement that was signed on October 9, 2014. This project development agreement is about participation in the development of Kalselteng Coal Fired Steam Power Plant (PLTU) 2x100 MW in Middle and South Kalimantan and the portion of the Company's participating interest is 25 %. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has not subscribed shares.*
- ii. *On December 18, 2015, the Company entered into Amendment of Consortium Agreement with Fareast Green Energy, PT Dharma Hydro Nusantara, and PT North Sumatra Hydro Energy. This consortium agreement amending a previous agreement that was signed on November 3, 2014. This project development agreement is about cooperation in the development of Batang Toru Hydro Power Project (PLTA) 510 MW in South Tapanuli, North Sumatera, and the portion of the Company's participating interest in PT North Sumatra Hydro Denergy is 25%. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the project company has not yet been established.*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and classes of financial instruments

The following table disclosed the details of the Company and its subsidiaries financial instruments based on financial instruments classification:

2015							
Klasifikasi instrumen keuangan/Financial instruments classification							
Aset keuangan/Financial assets				Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for-sale	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities	
<u>Aset Keuangan</u>							<u>Financial Assets</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar	-	63,852	-	-	-	63,852	Non-current Financial Assets
Piutang lain-lain tidak lancar	-	51,925	-	-	-	51,925	Other receivable non-current
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	Other non-current asset
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	-	115,777	-	-	-	115,777	Total Non-current Financial Assets
Aset Keuangan Lancar	-	-	-	-	-	-	Current Financial Assets
Kas dan setara kas	-	2,177,209	-	-	-	2,177,209	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	117,835	-	-	-	117,835	Time deposits
Piutang usaha	-	18,106,919	-	-	-	18,106,919	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	-	318,505	-	-	-	318,505	Others receivables
Jumlah Aset Keuangan Lancar	-	20,720,468	-	-	-	20,720,468	Total Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	-	20,836,245	-	-	-	20,836,245	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>							<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	Current Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	-	2,395,737	-	2,395,737	Trade accounts payables
Utang lain-lain	-	-	-	279,666	-	279,666	Others payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	274,269	-	274,269	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	-	-	-	2,949,672	-	2,949,672	Total Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	2,949,672	-	2,949,672	Total Financial Liabilities
2014							
Klasifikasi instrumen keuangan/Financial instruments classification							
Aset keuangan/Financial assets				Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for-sale	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities	
<u>Aset Keuangan</u>							<u>Financial Assets</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar	-	25,412	-	-	-	25,412	Non-current Financial Assets
Piutang lain-lain tidak lancar	-	32,389	-	-	-	32,389	Other receivable, non-current
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	Other non-current asset
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	-	57,801	-	-	-	57,801	Total Non-current Financial Assets
Aset Keuangan Lancar	-	-	-	-	-	-	Current Financial Assets
Kas dan setara kas	-	1,397,904	-	-	-	1,397,904	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	57,549	-	-	-	57,549	Time deposits
Piutang usaha	-	17,406,311	-	-	-	17,406,311	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	-	374,005	-	-	-	374,005	Others receivables
Jumlah Aset Keuangan Lancar	-	19,235,769	-	-	-	19,235,769	Total Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	-	19,293,570	-	-	-	19,293,570	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>							<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	Current Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	-	2,254,925	-	2,254,925	Trade accounts payables
Utang lain-lain	-	-	-	342,777	-	342,777	Others payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	35,522	-	35,522	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	-	-	-	2,633,224	-	2,633,224	Total Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	2,633,224	-	2,633,224	Total Financial Liabilities

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 12), tambahan modal disetor (Catatan 13) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul dimasa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Operasional Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company and its subsidiaries capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 12), additional paid-in capital (Note 13) and retained earnings.

Directors of the Company and subsidiaries periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company and its subsidiaries seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and its subsidiaries policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiaries overall financial risk management and policies is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to financial risk, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company and subsidiaries operates within the defined policy that are approved by the Directors.

In performing the risk management, the Company and its subsidiaries has established a guidance in the form of Risk Management Operational Manual. This manual provides guidance to managed harmonization between business operational function and financial risk management.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko keuangan utama Perusahaan dan entitas anak adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

	Dampak pada laba setelah pajak/Effect of profit after tax			
	2015			
	USD		EUR	
	+10%	-10%	+10%	-10%
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	9,089	(9,089)	-	-
Piutang usaha	77	(77)	-	-
Sub jumlah laba (rugi)	9,166	(9,166)	-	-
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	(105,409)	105,409	-	-
Sub jumlah laba (rugi)	(105,409)	105,409	-	-
Jumlah	(96,243)	96,243	-	-

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

The main financial risks of the Company and its subsidiaries are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk) credit risk and liquidity risk. The management evaluate and established policies for managing each of these risks. The Company and subsidiaries applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial risk on the Company and its subsidiaries financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Company and its subsidiaries are exposed to exchange rate fluctuations.

The Company and its subsidiaries policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Company and its subsidiaries sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

*Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivables*

Sub total profit (loss)

*Financial Liabilities
Trade accounts payables*

Sub total profit (loss)

Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

**i. Foreign currency risk management
(continued)**

Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency sensitivity (continued)

	Dampak pada laba setelah pajak/Effect of profit after tax				
	2014				
	USD		EUR		
	+10%	-10%	+10%	-10%	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	22,898	(22,898)	260	(260)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,763	(1,763)	-	-	Trade accounts receivables
Sub jumlah laba (rugi)	24,661	(24,661)	260	(260)	Sub total profit (loss)
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	(119,393)	119,393	(2,306)	2,306	Trade accounts payables
Jumlah	(94,732)	94,732	(2,046)	2,046	Total

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk management

Per tanggal 31 Desember 2015, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Perusahaan hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank dan tidak memiliki pinjaman yang berbunga pada tanggal tersebut.

As at December 31, 2015, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Company is exposed interest rate risk from cash in bank and has no interest bearing borrowing on such date.

Profil suku bunga

Interest rate profile

Profil suku bunga Perusahaan dan entitas anak terhadap aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The interest rate profile of the Company and its subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

2015					
Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Piutang lain-lain tidak lancar	-	63,852	63,852	Other receivable, non-current	
Aset tidak lancar lainnya	-	51,925	51,925	Other non-current assets	
Kas dan setara kas	1,389,723	779,903	2,177,209	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	-	117,835	117,835	Time deposits	
Piutang usaha	-	18,106,919	18,106,919	Trade accounts receivables	
Piutang lain-lain	-	318,505	318,505	Other receivables	
Jumlah aset keuangan	1,389,723	897,738	20,836,245	Total financial assets	
Liabilitas keuangan				Financial Liabilities	
Utang usaha	-	2,395,737	2,395,737	Trade accounts payables	
Utang lain-lain	-	279,666	279,666	Other payables	
Biaya masih harus dibayar	-	274,269	274,269	Accrued expenses	
Jumlah liabilitas keuangan	-	2,949,672	2,949,672	Total financial liabilities	
2014					
Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Aset tidak lancar lainnya	-	32,389	32,389	Other non-current assets	
Piutang lain-lain, tidak lancar	-	25,412	25,412	Other receivables, non-current	
Kas dan setara kas	1,063,537	6,727	1,397,904	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	-	57,549	57,549	Time deposits	
Piutang usaha	-	17,406,311	17,406,311	Trade accounts receivables	
Piutang lain-lain	-	374,005	374,005	Other receivables	
Jumlah aset keuangan	1,063,537	385,189	19,293,570	Total financial assets	
Liabilitas keuangan				Financial Liabilities	
Utang usaha	-	2,254,925	2,254,925	Trade accounts payables	
Utang lain-lain	-	342,777	342,777	Other payables	
Biaya masih harus dibayar	-	35,522	35,522	Accrued expenses	
Jumlah liabilitas keuangan	-	2,633,224	2,633,224	Total financial liabilities	

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika suku bunga pada tanggal tersebut mengalami kenaikan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi Rp 5.211. Sebaliknya, jika suku bunga mengalami penurunan 50 basis poin, dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak akan lebih rendah Rp 5.211.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak meminimalisasi risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan dengan reputasi baik (Catatan 8).

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**ii. Interest rate risk management
(continued)**

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company and its subsidiaries exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis point increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

On December 31, 2015, if interest rate at that time increased by 50 basis point, with all other variables constant, the profit after tax for the current year would increase by Rp 5,211. Otherwise if the interest rate decreased by 50 basis point, with all other variables constant, the profit after tax would decrease by Rp 5,211.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries exposure to credit risk mainly arises from accounts receivable from its customers. The Company and its subsidiaries minimises the credit risk by placing the funds with credible financial institutions (Note 8).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Tujuan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Pendapatan usaha Perusahaan dan entitas anak terutama berasal pihak berelasi, yaitu 99,99% dan 99,50% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iii. Credit risk management (continued)

The Company and its subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase of credit risk exposure. The Company and its subsidiaries revenues are mainly from related parties, which are 99.99% and 99.50% of total revenues for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively. Therefore, the Company and its subsidiaries have a significant concentration of credit risk to the related parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and subsidiaries exposure to credit risk.

Credit quality of financial assets

The following table shows the quality of the Company and its subsidiaries financial assets:

	2015				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due Nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Aset tidak lancar lainnya	51,925	-	-	51,925	Other non-current assets
Piutang lain-lain, tidak lancar	63,852	-	-	63,852	Other receivable non-current
Kas dan setara kas	2,177,209	-	-	2,177,209	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	117,835	-	-	117,835	Time deposits
Piutang usaha	18,106,919	-	-	18,106,919	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	318,505	-	-	318,505	Other receivables
Jumlah	20,836,245	-	-	20,836,245	
	2014				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due Nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Aset tidak lancar lainnya	32,389	-	-	32,389	Other non-current assets
Piutang lain-lain tidak lancar	25,412	-	-	25,412	Other receivable non-current
Kas dan setara kas	1,397,904	-	-	1,397,904	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	57,549	-	-	57,549	Time deposits
Piutang usaha	17,406,311	-	-	17,406,311	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	374,005	-	-	374,005	Other receivables
Jumlah	19,293,570	-	-	19,293,570	

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2015 dan 2014. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities and assets.

The following table details the Company and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2015 and 2014. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortization is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries may be required to pay.

	2015				Jumlah/ Total	
	Dalam satu Tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one year but not longer than three years</i>	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three year but not longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over five years</i>		
Utang usaha	2,395,737	-	-	-	2,395,737	Trade accounts payables
Utang lain-lain	279,666	-	-	-	279,666	Other payables
Biaya masih harus dibayar	274,269	-	-	-	274,269	Accrued expenses
Jumlah	2,949,672	-	-	-	2,949,672	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas

	2014				
	Dalam satu Tahun/Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/Over five years	Jumlah/ Total
Utang usaha	2,254,925	-	-	-	2,254,925
Utang lain-lain	342,777	-	-	-	342,777
Biaya masih harus dibayar	35,522	-	-	-	35,522
Jumlah	2,633,224	-	-	-	2,633,224

Trade accounts payables
Other payables

Accrued expenses

Total

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Per tanggal 31 Desember 2015, manajemen percaya bahwa seluruh instrumen keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajarnya.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Liquidity risk management

d. Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

As of December 31, 2015, management believe that all the financial instruments in consolidated financial position already represent its fair value.

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- Pada tanggal 13 Januari 2016, Perusahaan melalui entitas anak, yaitu PT PJB Investasi menandatangani perjanjian untuk melakukan penyeteroran saham kepada PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa-Bali sebesar US\$ 24 juta, yang merupakan 30% dari total kepemilikan.
- Pada tanggal 11 Maret 2016, PT Makassar Power, PT PLN (Persero) dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Opsi Beli Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Suppa. Pada tanggal 28 Maret 2016 Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 50,85 milyar.

32. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE

- On January 13, 2016, the Company through its subsidiary, PT PJB Investasi enter into an agreement to make investment through purchase of shares of PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa-Bali amounting to US\$ 24 million, which represent 30% of ownership.
- On March 11, 2016, PT Makassar Power, PT PLN (Persero) dan the Company enter into an Option Purchase Agreement of Diesel Power Plant Suppa. On March 28, 2016, the Company has made payment amounting to Rp 50.85 billion.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

- c. Pada tanggal 21 Maret 2016, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Sirkuler, yang menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi menjadi sebagai berikut:

Plt Direktur Utama
Direktur Operasi I
Plt Direktur Operasi II
Plt Direktur Sumber Daya Manusia
dan Administrasi
Plt Direktur Pengembangan
dan Niaga
Plt Direktur Keuangan

Iwan Agung Firstantara
R Yuddy Setyo Wicaksono
Miftahul Jannah

Suharto

Henky Heru Basudewo
Tjutju Kurnia Sutjningsih

Pada tanggal 31 Maret 2016 telah dilakukan serah terima jabatan.

32. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE
(continued)

- c. On March 21, 2016, the Company held Shareholders Meeting Circular, which agreed to change the composition of Board of Directors to be as follows:

Acting President Director
Director of Operation I
Acting Director of Operation II
Acting Director of Human Resources
and Administration
Acting Director of Development
and Commerce
Acting Director of Finance

The change of composition of the Board of Directors effective on March 31, 2016.

33. TRANSAKSI NON-KAS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Piutang usaha diperhitungkan dengan utang usaha	17,693,241	16,907,016
Pembayaran dividen dengan memperhitungkan piutang usaha pemegang saham	1,283,346	872,119
Perolehan aset tetap melalui: Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	207,068	17,584

33. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash investing and financing activities:
Offsetting accounts receivable with accounts payable
Dividend payment by offsetting to trade receivables from a stockholder

Additions to property, plant and equipment through:
Reclassification of inventory to property, plant and equipment

34. PENERAPAN PSAK No.24 (Revisi 2013)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang disyaratkan untuk diaplikasikan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK No.24 (Revisi 2013).

34. APPLICATION OF SFAS No.24 (Revised 2013)

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued SFAS No.24 (Revised 2013), "Employee Benefits" which is required to be applied for financial years beginning and or after 1 January 2015. The Company and subsidiaries has adopted this standard in accordance with the traditional provisions of SFAS No.24 (Revised 2013).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PENERAPAN PSAK No.24 (Revisi 2013)
(lanjutan)**

Akun-akun laporan keuangan berikut ini disesuaikan untuk mencerminkan dampak dari penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013):

**34. APPLICATION OF SFAS No.24 (Revised 2013)
(continued)**

The following financial statement line items were adjusted to reflect the implication of applying SFAS No. 24 (Revised 2013):

	Jumlah sebelum penyesuaian/ Balance before adjustment 31 Desember/ December 31, 2014	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah setelah penyesuaian/ Balance after adjustment 31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,266,138	671,840	1,937,978	Post employment benefit
Liabilitas pajak tangguhan	1,065,769	(167,960)	897,809	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	57,220	-	57,220	Post employment benefit
Ekuitas				Equity
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	28,576,385	(4,562)	28,571,823	Retained earnings - unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	-	(499,318)	(499,318)	Other comprehensive income
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian</u>				<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban kepegawaian	1,037,676	32,535	1,070,211	Personnel expense
Beban pajak	339,581	(8,134)	331,447	Tax expense
Penghasilan komprehensif lain	-	(294,891)	(294,891)	Other comprehensive income

	Jumlah sebelum penyesuaian/ Balance before adjustment 31 Desember/ December 31 2013	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah setelah penyesuaian/ Balance after adjustment 31 Desember/ December 31 2013	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,103,370	246,117	1,349,487	Post employment benefit
Liabilitas pajak tangguhan	1,175,609	(61,529)	1,114,080	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	122,999	-	122,999	Post employment benefit
Ekuitas				Equity
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	28,062,241	(19,839)	28,042,402	Retained earnings - unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	-	(204,427)	(204,427)	Other comprehensive income

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 14 April 2016.

35. MANAGEMENTS RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 14, 2016.